

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI MENJADI GURU DENGAN
PRESTASI BELAJAR ILMU - ILMU KEGURUAN PADA
MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI
PALANGKARAYA**

S k r i p s i

**Diajukan untuk melengkapi tugas - tugas dan
memenuhi syarat - syarat guna mencapai
Gelar Sarjana Dalam
Ilmu Tarbiyah**

OLEH

**NASRI ANGGARA
NIM. 8615003856**



**FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
PALANGKARAYA**

1992

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI MENJADI GURU
DENGAN PRESTASI BELAJAR ILMU-ILMU KEGURUAN
PADA MAHASISWA RPOGRAM DIPLOMA II PENGADAAN
FAKULTAS TARBIIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

ABSTRAKSI SKRIPSI

Motivasi merupakan salah satu faktor yang berperan dalam mempengaruhi prestasi belajar, karena motivasi dapat mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Sehingga dengan adanya dorongan itu kegiatan belajar akan lebih berhasil.

Jika motivasi berperan dalam mempengaruhi prestasi belajar, maka begitu pula halnya dengan adanya motivasi menjadi guru akan mempengaruhi prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan. Karena motivasi ingin menjadi guru dapat mempengaruhi kegiatan belajar untuk meraih prestasi dalam ilmu-ilmu keguruan akan semakin meningkat.

Penelitian ini bertujuan mempelajari hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan yang mengambil obyek pada Mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Disamping mempelajari, juga mengemukakan permasalahan pokok penelitian ini, yaitu ingin melihat apakah ada hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan.

Populasi penelitian ini adalah sejumlah Mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun akademik 1991/1992 yang berjumlah 153 orang, sedangkan sampel ditetapkan 50 %, sehingga berjumlah 76 orang yang terdiri dari Mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang duduk pada semester IV tahun akademik 1991/1992 dengan menggunakan sistem purvosiverandom sampling.

Untuk memperoleh data tentang motivasi menjadi guru dan prestasi belajar digunakan metode angket dan dokumentasi, sedangkan untuk kelengkapan laporan hasil penelitian digunakan metode observasi dan wawancara yang diolah sesuai dengan prosedur dan tatacara yang telah ditetapkan oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Setelah diuji dengan menggunakan uji statistik Korelasi Koefisien Kontingansi dan Chi Kuadrat, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar mahasiswa dalam ilmu-ilmu keguruan.

Dari hasil perhitungan dan berdasarkan ketentuan, bahwa motivasi cukup kuat lebih dominan yaitu sebanyak 48 orang atau 63 %, sedangkan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan lebih dominan pada kategori sedang yaitu sebanyak 58 orang atau sebesar 76,3 %.

Kemudian untuk mengetahui hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan dapat ditunjukkan dengan hasil perhitungan chi kuadrat.

Berdasarkan hasil perhitungan, chi kuadrat sebesar 3,3507 lebih besar dari pada harga atau nilai r product moment pada taraf kepercayaan 5 % sebesar 0,227.

Sedangkan tingkat hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan berada pada tingkat hubungan yang lemah atau rendah yaitu pada rentangan nilai 0,200 - 0,400.

Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan dalam tingkat yang rendah atau lemah.

Dengan adanya hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan pada Mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, maka diharapkan agar pada seleksi penerimaan mahasiswa baru pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, faktor motivasi terhadap profesi guru benar-benar diperhatikan sebagai salah satu faktor yang menentukan kelulusan.

NOTA DINAS

Palangkaraya, 25 September 1992

K e p a d a

Hal : Mohon dimunaqasyahkan Skripsi A. n. NASRI ANGGARA, NIM: 8615003856

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari

PALANGKARAYA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

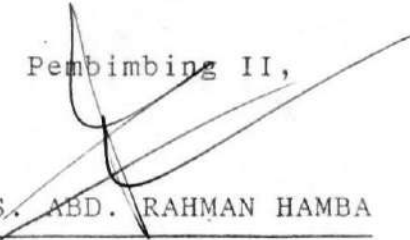
Sesudah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara NASRI ANGGARA yang berjudul "HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI MENJADI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR ILMU-ILMU KEGURUAN PADA MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA" sudah dapat dimunaqasyahkan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya. Demikian, semoga dapat dimunaqasyahkan dalam waktu yang tidak begitu lama.

W a s s a l a m

Pembimbing I,

DRS. M. MARDJUDI, SH.
NIP. 150 183 350

Pembimbing II,


DRS. ABD. RAHMAN HAMBA
NIP. 150 237 652

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI MENJADI GURU
DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DA-
LAM ILMU-ILMU KEGURUAN
PADA MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA II PE-
NGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASA-
RI PALANGKARAYA

NAMA : NASRI ANGGARA
N I M : 86. 15003856
FAKULTAS : TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM : STRATA 1 (S1)

Palangkaraya, 25 September 1992

Menyetujui :

Pembimbing I,

Drs. M. MARDJUDI, SH.

NIP. 150 183 350

Pembimbing II,

Drs. ABD. RAHMAN HAMBA

NIP. 150 237 652

Ketua Jurusan,

Dra. H. ZURINAL Z.

NIP. 150 170 330

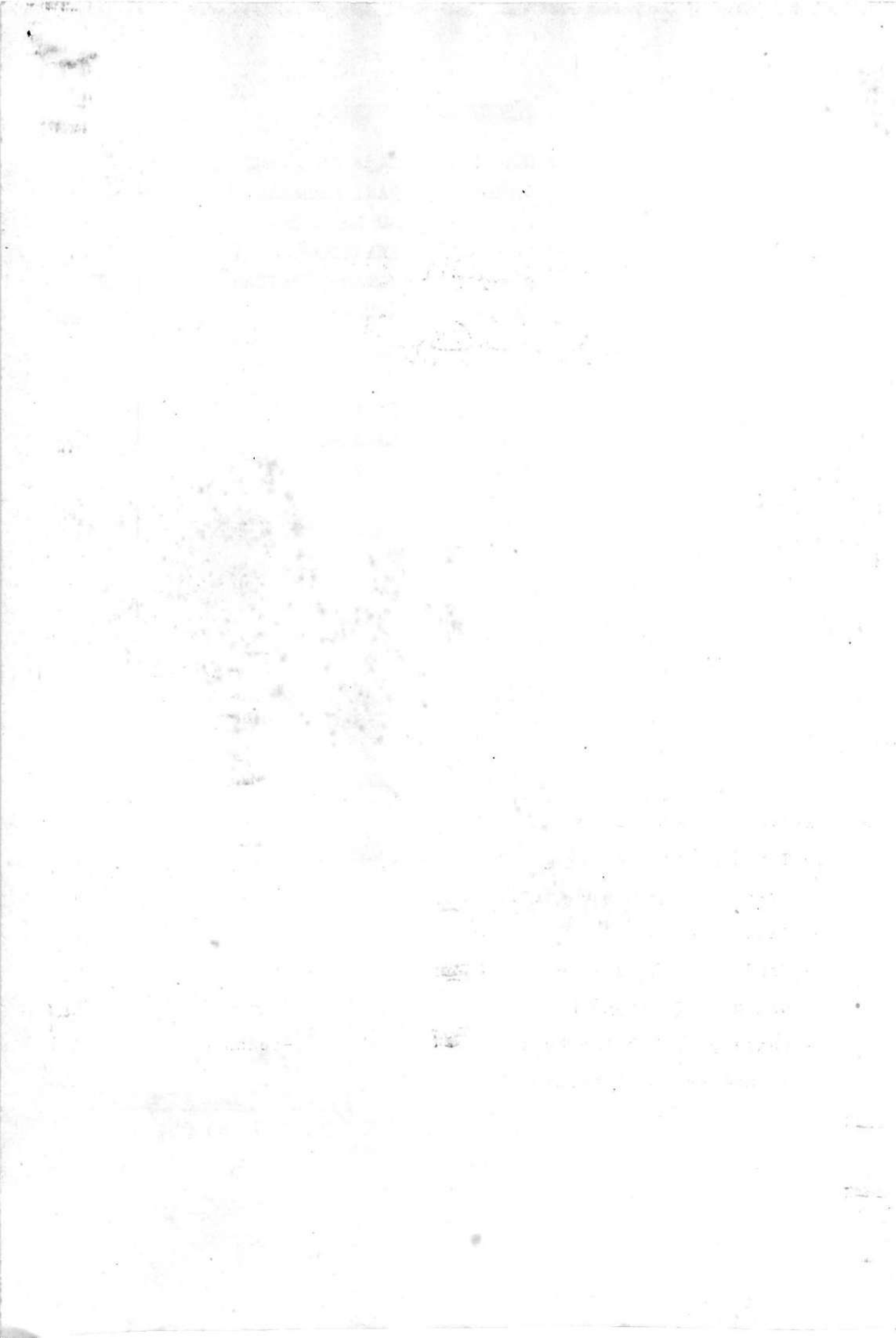
Mengetahui :

Dekan,

Dra. H. SYAMSIR S, MS.

NIP. 150 183 084





M O T T O

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ
وَإِنَّمَا لِطَرِيقِ إِمْرِي مَا نَوَيْ

Artinya : "Bahwasanya semua amal itu tergantung niatnya, dan bahwasanya apa yang diperoleh oleh seseorang adalah sesuai dengan apa yang diniyatkannya"

(Al-Hadits)

Karya ini saya persembahkan sebagai :

- Tanda bakti, hormat dan terimakasihku buat Inaq dan Amaq tercinta.
- Pendorong buat Kakak dan Adik-adikku tercinta.
- Tanda terima kasihku buat Kanda Drs. H.USMAN A.WAHAB dan Mbak SA'ADAH, BA.
- Tanda persahabatan buat teman-teman, rekan-rekan dan sahabat-sahabat tercinta.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : "HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI MENJADI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR ILMU-ILMU KEGURUAN PADA MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN FAKULTAS - TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA" telah dimunaqasyah kan pada sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, pada :

H a r i : R a b u

T a n g g a l : 21 Oktober 1992 M.
24 Rabiul Akhir 1413 H.

dan diyudisium pada :

H a r i : R a b u

T a n g g a l : 21 Oktober 1992 M.
24 Rabiul Akhir 1413 H.

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
I A I N ANTASARI



DRS. H. SYAMSIR S. MS.

NIP. 150 183 084

P E N G U J I,

N a m a :

Tanda Tangan

1. Drs. M. MARDJUDI, SH.

Ketua Sidang/Penguji

2. Drs. H. M. ASY'ARI, MA.

Penguji Utama

3. Drs. H. MUHD. HUSEIN

P e n g u j i

4. Drs. AHMAD SYAR'I

Penguji/ Sekretaris

()

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى اَشْرَفِ الْاَنْبِیَاءِ وَالْمُرْسَلِیْنَ وَعَلَى اٰلِهِ
وَحَبِّبِهِ اَجْمَعِیْنَ .

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat ALLAH SUBHANAHUWATA'ALA yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan petunjuk kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul "HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI MENJADI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR ILMU-ILMU KEGURUAN PADA MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANG-KARAYA" dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyampaikan rasa dan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu dan Ayah tercinta yang telah memberikan kasih sayang, doa dan restu serta dorongan yang dapat mendorong semangat penulis untuk belajar dari Sekolah Dasar hingga di Perguruan Tinggi dan khususnya dalam penyusunan skripsi ini.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, Bapak Drs. H.SYAMSIR S, MS. yang telah memberikan persetujuan judul skripsi ini dan yang telah memberikan arahan dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menuysun skripsi ini sesuai dengan prosedur dan tata cara yang telah ditetapkan oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
3. Bapak Drs. M.MARDJUDI, SH. selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. ABD. RAHMAN HAMBALIA selaku Pembimbing II yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk serta tuntunan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, Kepala Bagian Tata Usaha, Ketua Program Diploma II Pengadaan, para Dosen, Karyawan dan Karyawati (Pegawai) Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah memberikan informasi dan data serta bantuannya dalam rangka penyusunan skripsi ini.
5. Mahasiswa dan Mahasiswi Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah bersedia memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan skripsi ini.
6. Rekan-rekan, teman-teman dan sahabat-sahabat yang telah memberikan dorongan dan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih belum sempurna, disebabkan karena keterbatasan dari penulis. Oleh karena itu saran, kritik dan masukan sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya dan semoga ALLAH SUBHANAHUWATA'ALA selalu memberikan perlindungan-Nya kepada hamba-Nya yang senang menuntut ilmu pengetahuan. Amin.

Hasbunallhiwani'malwakil
billahitaufiq Walhidayah

12 R. Awwal 1413 H.

Palangkaraya _____

9 September 1992 M.

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI SKRIPSI	ii
TANDA PERSETUJUAN	iv
MOTTO	v
PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Kerangka Teori	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	21
E. Perumusan Hipotesis	22
F. Konsep dan Pengukuran	22
BAB II. BAHAN DAN METODE	27
A. Bahan dan Macam Data yang Digunakan ...	27
B. Teknik Penarikan Contoh	27
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisa Data dan Pengujian Hipotesis	30
BAB III. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	34
A. Sejarah Berdirinya Fakultas Tar- biyah IAIN Antasari Palangkaraya	34
B. Keadaan Gedung	37
C. Letak Gedung	39
D. Keadaan Mahasiswa	39

E. Keadaan Dosen dan Karyawan/Karyawati ..	41
F. Program Diploma II Pengadaan Fakul- tas Tarbiyah Antasari Palangkaraya	41
 BAB IV. "HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI MENJADI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR ILMU-ILMU KE- GURUAN PADA MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA".....	47
A. Penyanjian Data	47
B. Analisa Uji Hipotesis	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
 BAB V. PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran - saran	71
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

- TABEL 1 Keadaan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun akademik 1991/1992 menurut program/semester dan jenis kelamin
- TABEL 2 Data Nilai Angket Tentang Motivasi menjadi guru pada mahasiswa program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya tahun akademik 1991/1992
- TABEL 3 Data Prestasi Belajar Mahasiswa dalam Ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun 1992
- TABEL 4 Nilai Angket tentang Motivasi menjadi guru pada mahasiswa program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
- TABEL 5 Distribusi frekwensi nilai angket tentang motivasi menjadi guru menurut kategori kuat, cukup kuat, dan lemah pada mahasiswa program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
- TABEL 6 Distribusi frekwensi Prestasi Belajar Mahasiswa dalam Ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
- TABEL 7 Distribusi frekwensi prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan menurut kategori baik, sedang dan kurang pada mahasiswa program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun akademik 1991/1992
- TABEL 8 Tabel kerja untuk mencari frekwensi observasi tentang Motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar mahasiswa program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
- TABEL 9 Tabel kerja untuk memperoleh frekwensi yang diharapkan tentang Motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan mahasiswa program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun akademik 1991/1992

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Guru merupakan suatu jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Profesi guru merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan dengan menge-
raikan segala kemampuan secara profesional. Seorang guru dituntut bertanggung jawab secara sosial dan moral serta tanggung jawab akademis, teknis pendidikan dan pengajaran.

Profesi guru juga menuntut suatu keahlian khusus pada bidang kependidikan dan pengajaran. Untuk itu dalam upaya mempersiapkan diri dalam melakukan tugas sebagai guru, dituntut penguasaan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang memadai, memiliki kepribadian yang menarik, sehingga untuk menjadi guru betul-betul sesuai dengan figur yang diharapkan oleh masyarakat.

Disamping itu pula yang paling penting dimiliki oleh seorang guru adalah rasa bangga terhadap profesi guru, sebab adanya rasa bangga yang dimilikinya maka tugas sebagai guru akan dilaksanakannya dengan penuh loyalitas dan dedikasi serta tanggung jawab.

Sejalan dengan itu Drs. Moh. Uzer Usman mengemukakan :

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan guru tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru..... Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.

(Drs. Moh. Uzer Usman, 1990 : 1 dan 2)

Jadi untuk menjadi guru yang profesional harus ditunjang dengan segenap pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan menguasai seluk beluk pendidikan dan pengajaran serta berbagai macam ilmu pengetahuan lain yang menunjang terhadap kemampuan seorang guru. Sehingga dalam melakukan kegiatan mengajar dan belajar tidak akan mengalami suatu kesulitan.

Disamping itu pula guru dituntut memiliki rasa pengabdian yang tulus dan motivasi serta dedikasi dalam menjalankan tugasnya. Itulah sebabnya untuk menjadi guru dituntut beberapa persyaratan khusus, sebagaimana dikemukakan oleh Sartono, sebagai berikut :

1. *Berkemampuan baik dalam bidangnya*
 2. *Berkemampuan baik untuk mengelola proses belajar mengajar*
 3. *Merasa terpanggil jiwanya untuk menjadi guru*
 4. *Memiliki dedikasi yang tinggi*
 5. *Fisik sehat dan sempurna*
 6. *Bermoral yang kuat dan sehat.*
- (Sartono, 1979 : 4)

Dari persyaratan di atas, tergambar bahwa untuk menjadi guru yang berkualitas dan profesional, maka ia harus memiliki kemampuan dalam bidang pendidikan dan pengajaran, mengelola kelas dalam proses belajar mengajar, merasa terpanggil jiwanya untuk menjadi guru, mempunyai dedikasi yang tinggi, memiliki fisik dan mental yang sehat dan bermoral yang kuat dan sehat.

Dengan adanya berbagai persyaratan untuk menjadi guru tersebut membuat tidak semua orang berminat menjadi guru, walaupun tugas guru itu penting sekali dan sangat mulia. Guru sangat berjasa dalam pembangunan bangsa, karena guru dapat menciptakan insan pembangunan melalui kegiatan mendidik dan mengajar. Oleh karena itu sangat tepatlah kalau guru diberi gelar "Pahlawan Tanpa Tanda Jasa".

Namun demikian masih saja jabatan guru tidak diminati oleh sebagian orang.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melanda dunia dewasa ini dapat berpengaruh terhadap pola pikir masyarakat. Juga dapat mempermudah pencapaian suatu usaha tanpa harus terlalu bersusah payah. Karena itulah pola pikir masyarakat sekarang serba praktis, sehingga banyak yang mencari jalan pintas dan bisa mengabaikan nilai-nilai atau norma-norma yang berlaku di masyarakat itu sendiri, seperti berkurangnya rasa pengabdian dan rasa sosial menurun.

Itulah beberapa contoh akibat dari pergeseran nilai sebagai akibat negatif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak dibarengi dengan kemajuan dan perkembangan peradaban dan perilaku yang melanggar tata nilai atau norma yang ada dalam masyarakat.

Pola pikir dan sikap masyarakat yang demikian itulah yang mengakibatkan tersisihnya sikap sosial dan prinsip pengabdian, sebagaimana tugas guru. Dewasa ini jabatan guru dipandang tidak lebih dari hanya bersifat sosial profesional artinya profesi yang dilaksanakan dengan rasa sosial semata.

Jabatan guru bukanlah jabatan yang banyak diimpikan orang, sehingga tidak banyak orang yang berminat menjadi guru. Kenyataan itulah yang terdapat pada sebagian masyarakat yang menganggap jabatan guru adalah jabatan yang sulit, berat dan bukan bergengsi.

Bagi mahasiswa yang diterima di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya pada Program Diploma II, barangkali bukan merupakan pilihan utama. Andaikan ada fakultas lain dan ada kesempatan memilih, mungkin ia akan memilih fakultas lain.

Hal ini memberikan gambaran bahwa tidak semua mahasiswa yang diterima di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya mempunyai motivasi untuk menjadi guru.

Tetapi jika mereka masuk Fakultas Tarbiyah karena ingin menjadi guru, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya kelak, karena hasil belajarnya dapat dipengaruhi oleh motivasinya. Karena motivasi dapat mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Jadi hasil yang diperoleh tergantung pada usaha yang dilakukannya dan usaha melakukan sesuatu itu akan berhasil apabila didorong oleh motivasi atau niatnya.

Hal tersebut sejalan dengan Sabda Rasullullah dalam HaditsNya :

وَعَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِغُلَامٍ مِمَّا نَوَى. (متفق عليه).

Artinya : Dari Amirul Mukminin Abu Hafsh Umar bin Khatthab Radiallu'anhui berkata : " Saya mendengar Rasullullah Sallallahu'alaihi wasallam bersabda : " Bahwasanya semua amal itu tergantung niatnya, dan bahwasanya apa yang diperoleh oleh seseorang adalah sesuai dengan apa yang diniyatkannya..... "

(Riwayat Bukhari dan Muslim). (Imam Abu Zakariya, terjemahan Drs.Muslich Shabir, 1989 : 2).

Hadist di atas menggambarkan bahwa peranan niat sangat menentukan hasil perbuatan. Demikian pula halnya dengan motivasi. Prestasi belajar sangat ditentukan dengan motivasi dan Prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan

banyak ditentukan oleh motivasi menjadi guru, karena motivasi menjadi guru dapat mendorong seseorang melakukan usaha menguasai ilmu-ilmu keguruan sehingga pada akhirnya hasil belajarnya baik pula.

Dengan demikian, maka dapat diduga bahwa ada keterkaitan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan. Jika motivasi menjadi guru kuat, maka mungkin prestasi belajar, ilmu-ilmu keguruan akan baik pula.

Untuk melihat kejelasan hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan tersebut, maka perlu diadakan suatu penelitian tentang : "HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI MENJADI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR ILMU-ILMU KEGURUAN PADA MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA".

B. PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang di atas, dapat dikemukakan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
2. Bagaimanakah tingkat hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa Program Diploma II Pengadaan fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

C. KERANGKA TEORI

Sebagai dasar pijakan dalam merumuskan hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan, ada beberapa teori tentang motivasi dan teori belajar, antara lain :

Sardiman A.M. (1987), menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar motivasi merupakan faktor yang sangat penting.

Rumusan tersebut mengandung pengertian bahwa motivasi sebagai salah satu faktor dalam kegiatan belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan mencapai prestasi belajar. Karena motivasi dapat mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Kemudian Sardiman A.M. juga menyatakan bahwa :

Belajar akan lebih mantap dan efektif, bila didorong dengan motivasi, terutama motivasi dari dalam/dasar kebutuhan/kesadaran atau instruksi motivation.
(Sardiman A.M., 1987 : 26).

Jadi motivasi dapat mendorong seseorang dalam melakukan kegiatan belajar dan belajar itu akan berhasil dengan baik jika di dorong dengan motivasi, terutama motivasi yang berasal dari dalam (intrinsik).

Sejalan dengan itu, Dra.Kartini Kartono (1985) menyatakan bahwa dalam belajar hendaknya murid mempunyai motif yang kuat, hal ini akan memperbesar kegiatan dan usahanya untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Dari beberapa pendapat di atas terlihat bahwa peranan motivasi dalam kegiatan belajar sangat menentukan keberhasilan belajar dan motivasi yang kuat dapat memperbesar usaha seseorang untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Begitu pula halnya dengan adanya motivasi menjadi guru pada seseorang akan memperbesar usahanya untuk memahami ilmu-ilmu yang berkaitan dengan tugas keguruan atau kependidikan. Baik atau tidaknya pemahaman suatu ilmu akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Oleh karena itu motivasi menjadi guru dapat mendorong seseorang lebih berprestasi dalam ilmu-ilmu keguruan.

Keberhasilan belajar dalam ilmu-ilmu keguruan akan lebih baik jika didorong dengan motivasi menjadi guru ada pada diri seseorang terutama motivasi yang datang dari dalam dirinya.

1. Pengertian Motivasi

Kata motivasi berasal dari bahasa Inggris yaitu motive yang berarti bergerak. Kata motive ini berubah menjadi motif artinya daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Sardiman A.M. (1987) menyatakan bahwa motif dapat dikatakan sebagai gaya penggerak dari dalam, dan didalam subyek dapat mendorong melakukan aktivitas -aktivitas guna mencapai suatu tujuan.

Beberapa pengertian motivasi menurut para ahli sebagai berikut :

- a. Menurut Sumadi Suryabrata (1989), motivasi yaitu "Keadaan dalam diri pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan" (Sumadi Suryabrata, 1989 : 70).
- b. Menurut MC. Donald yang ditulis kembali oleh Sardiman A.M. (1988) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.
- c. Drs. Wasty Soemanto (1987), mengemukakan bahwa motivasi sebagai suatu perubahan tenaga yang ditandai dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.
- d. Menurut Sardiman A.M. :

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan gaya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberi arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

(Sardiman A.M., 1988:101).

Dari beberapa pengertian motivasi di atas, dapat disimpulkan bahwa yang disebut tenaga motivasi adalah suatu tenaga yang ada dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk melakukan guna mencapai suatu tujuan.

Dengan demikian motivasi yang ada dalam diri seseorang dapat mendorong untuk melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan guna mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Jadi seseorang yang menginginkan prestasi belajar yang baik, maka keinginan itulah yang mendorongnya melakukan kegiatan belajar dengan tekun, sehingga ia mencapai hasil belajar yang baik.

2. Fungsi motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan melakukan suatu perbuatan seseorang, sebab motivasi dapat mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan. Ini berarti bahwa segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang adalah kerana adanya daya dalam diri seseorang.

Jadi fungsi motivasi adalah sebagai pendorong untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai hasil. Disamping itu pula fungsi motivasi adalah sebagai penentu arah perbuatan dan sebagai alat untuk menyeleksi perbuatan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Prof. DR. S. Nasution, MA. mengenai titik motivasi :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi ;
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai ;
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan-perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

(Prof. DR. S.Nasution MA., 1987 : 79).

Disamping itu pula ada lagi fungsi motivasi menurut Sardiman A.M. (1988) yaitu motivasi yang dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Dengan adanya motivasi yang berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, terutama motivasi belajar, maka seseorang yang melakukan kegiatan belajar akan berusaha memahami pelajaran dengan baik agar mendapat hasil dan prestasi yang baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam belajar berfungsi :

- a. sebagai penggerak dan pendorong ;
- b. sebagai penentu arah perbuatan ;
- c. menyeleksi dan menentukan perbuatan ;
- d. mendorong usaha belajar dan
- e. mendorong untuk pencapaian prestasi.

3. Jenis-jenis motivasi

Jenis atau macam motivasi dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. Ada dipandang dari dasar pembentukannya, ada juga dari asalnya. Sardiman A.M. (1988), mengemukakan bahwa macam dan jenis motivasi dapat dilihat dari dasar pembentukannya yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, dan motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah.

Jika motivasi dilihat dari pembentukannya, maka dapat dibagi motif-motif bawaan dan motif-motif yang dipelajari.

- a. *Motif-motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motif itu ada tanpa dipelajari.*
- b. *Motif-motif yang dipelajari adalah motif yang timbul karena dipelajari.*

Dari pembangian motivasi di atas, maka dapat diketahui ada dua macam motivasi yang dilihat dari dasar pembentukannya yaitu motif-motif bawaan dan

motif-motif yang dipelajari. Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, seperti rasa lapar ingin makan, rasa haus ingin minum dan kebutuhan akan pemenuhan kebutuhan seksual. Motif ini bersifat naluriah dan sering disebut dengan motif yang diisyaratkan oleh biologis.

Sedangkan motif-motif bawaan adalah motif-motif yang timbul karena dipelajari. Seperti pemenuhan akan kebutuhan manfaat suatu ilmu. Karena ia mempelajari suatu ilmu dan sadar akan manfaat ilmu tersebut, maka ia berusaha menguasai ilmu tersebut sehingga ia akan terdorong untuk ilmu tersebut dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk meraih prestasi yang baik. Dorongan semacam inilah yang disebut dengan motif yang dipelajari.

Adapun jenis atau motif yang lain adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik

- a. *Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu ;*
- b. *Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.*

Kedua macam motivasi di atas mempunyai peranan dalam aktivitas belajar, tetapi yang paling penting adalah motivasi intrinsik karena motivasi tersebut merupakan kesadaran yang timbul dalam diri individu untuk belajar tanpa suruhan atau paksaan dari orang lain. Sehingga ia akan memacu dirinya untuk meraih prestasi yang baik.

Bagi seseorang yang mempunyai motivasi intrinsik dalam belajar karena ingin pandai, maka satu-satunya jalan adalah dengan belajar, tanpa belajar ia tidak mungkin pandai. Jadi karena ingin pandailah yang mendorongnya belajar dengan sungguh-sungguh. Dorongan semacam inilah yang disebut dengan motivasi intrinsik.

Dalam kegiatan belajar peranan motivasi ekstrinsik juga sangat penting, karena motivasi ekstrinsik dapat mendorong seseorang dalam mencapai hasil belajar oleh karena itu jika motivasi intrinsik ada pada seseorang ditambah lagi dengan motivasi ekstrinsik, maka hasil belajar akan lebih baik.

4. Motivasi terhadap profesi guru

Jabatan guru merupakan jabatan profesi artinya suatu pekerjaan yang dilakukan untuk mencari nafkah. Guru bertugas sebagai pengajar atau pendidik. Jadi jabatan guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan pekerjaan yang mendapatkan imbalan atau gaji.

Dengan imbalan gaji itulah melakukan pekerjaannya dengan mengerahkan segala kemampuan baik kemampuan akademis maupun kemampuan teknis keguruan. Oleh karena itu profesi guru menuntut suatu keahlian, keterampilan dan pengalaman serta kepribadian yang menarik.

Karena itulah tidak semua orang berminat dan berkeinginan menjadi guru, walaupun diberikan imbalan berupa gaji. Bagi seseorang yang ada minatnya menjadi guru tentu akan mendorongnya melakukan kegiatan yang berkaitan dengan tugas-tugas keguruan.

Motivasi seseorang terhadap profesi guru, jika benar-benar dari dalam dirinya, dan sadar akan tugas panggilan jiwanya, maka akan merasa senang dan akan bersungguh-sungguh menekuni tugasnya sebagai guru. Adanya keinginan untuk menjadi guru dalam rangka mengabdikan diri kepada nusa dan bangsa merupakan tugas yang mulia dan terhormat. Dengan berdasarkan kesadaran dan pengabdian itulah yang mendorongnya untuk melaksanakan tugasnya dengan tulus dan ikhlas.

Memang untuk menjadi guru tidak semudah yang dibayangkan karena tugas guru tidak hanya memberikan materi pelajaran di kelas tetapi yang paling penting adalah menanamkan nilai-nilai pendidikan. Sehingga dituntut kemampuan dan keahlian khusus di bidang keguruan. Disamping itu pula banyak persyaratan yang harus dipenuhi oleh seseorang yang akan menjadi guru baik yang bersifat persyaratan administratif maupun persyaratan teknis.

Persyaratan administratif adalah persyaratan yang menyangkut ijazah, kelakuan baik, keterangan sehat, dan lainnya. Sedangkan persyaratan yang bersifat teknis adalah persyaratan yang menyangkut teknis keguruan, kemampuan mengajar, memiliki motivasi terhadap profesi guru, dan bercita-cita memajukan pendidikan serta mempunyai dedikasi dan loyalitas yang tinggi terhadap kemajuan pendidikan.

Sejalan dengan itu Drs. M. Ngalim Purwanto, MP. dalam bukunya Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis mengemukakan persyaratan guru sebagai berikut :

Syarat utama untuk menjadi guru, selain berijazah dan syarat yang mengenai kesehatan jasmani dan rohani, ialah sifat-sifat yang perlu untuk dapat memberikan pendidikan dan pengajaran.

(Drs. M. Ngalin Purwanto, MP., 1987 : 170).

Selain itu dikemukakan oleh Sartono :

Untuk menjadi guru harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Berkemampuan baik dalam bidang studinya ;
2. Berkemampuan baik untuk mengelola proses Belajar Mengajar ;
3. Merasa terpenggil jiwanya untuk menjadi guru ;
4. memiliki dedikasi yang tinggi ;
5. Fisik yang sehat dan sempurna ;
6. Bermoral yang kuat dan sehat.

Dari semua persyaratan untuk menjadi guru tersebut terlihat ada yang bersifat umum dan khusus.

Persyaratan umum meliputi : seorang guru harus berijazah pendidikan guru, sehat jasmani dan rohani, bermoral yang baik. Sedangkan persyaratan khusus meliputi : memiliki kemampuan di bidang pendidikan dan pengajaran, berdedikasi tinggi, loyalitas terhadap tugasnya, merasa terpanggil jiwanya serta mempunyai motivasi yang kuat terhadap profesi guru itu sendiri.

Jadi motivasi terhadap profesi guru adalah merupakan salah satu faktor yang menjadi syarat untuk menjadi guru, terutama motivasi intrinsik. Tetapi di samping mempunyai motivasi intrinsik perlu juga ditunjang dengan motivasi ekstrinsik. Jadi motivasi mutlak harus dimiliki oleh seorang guru.

5. Pengertian prestasi belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari kata prestasi dan kata belajar. Untuk memudahkan pemahaman tentang pengertian prestasi belajar dimaksud, akan diuraikan terlebih dahulu pengertian prestasi baru kemudian belajar.

Menurut WJS. Purwadarminta (1976) pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai atau dilakukan atau dikerjakan. Sedangkan menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar mengemukakan bahwa " Prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan bekerja " (Mas'ud Khasan Abdul Qohar, tt : 296).

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang dicapai melalui usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan usaha yang sungguh-sungguh.

Kata belajar dapat diartikan sebagai suatu proses dimana tingkah laku atau perbuatan dapat menimbulkan

atau diubah akibat dari latihan atau pengalaman. Hal ini sesuai dengan pendapat James O. Whittaker yang ditulis kembali oleh Drs. Wasty Soemanto :

Learning may be defined as the process by which behavior originates or is altered through training or experience (Belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman).
(Drs. Wasty Soemanto, 1987 :99).

Jadi belajar adalah suatu proses yang dapat merubah tingkah laku akibat dari pengalaman atau latihan tertentu. Jika dihubungkan dengan pengertian prestasi, maka dapat dirumuskan dalam suatu pengertian, yakni prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau diperoleh melalui kegiatan belajar. Hal-hal yang dapat diperoleh melalui kegiatan belajar adalah dapat berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap atau kepribadian. Dalam kegiatan evaluasi atau penilaian hasil belajar biasanya dapat dinilai dengan skor baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Secara kualitatif biasanya dinilai dengan baik atau buruk, sedangkan secara kuantitatif dinilai dengan menggunakan angka.

Sejalan dengan itu batasan atau pengertian prestasi belajar dapat dijumpai pada Pusat Pengembangan Bahasa Indonesia (1987) dikemukakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan suatu pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjuk dengan nilai tes atau angka nilai yang diberi oleh guru.

Jadi prestasi belajar adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan belajar yang dapat ditunjuk dengan nilai tes atau angka nilai.

Prestasi belajar yang diperoleh oleh seseorang melalui kegiatan belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri si bel-

jar maupun yang datang dari luar dirinya. Faktor dari dalam diri si belajar menyangkut dua aspek yaitu aspek psikis atau kejiwaan dan aspek fisik atau jasmani.

6. Faktor-faktor Psikologis dalam belajar

Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dapat merubah tingkah laku si belajar. Dalam proses belajar tersebut banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor intern maupun faktor ekstern. Sebagaimana dikemukakan oleh Sardiman A.M. :

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibagi dalam klasifikasi faktor intern (dari dalam) diri subyek belajar dan faktor ekstern (dari luar) diri si subyek belajar. (Sardiman A.M., 1988 ; 38).

Dalam kaitannya dengan motivasi, maka faktor yang berkaitan adalah mengenai faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri si belajar. Dikatakan demikian karena motivasi merupakan daya dorong yang ada dalam diri seseorang yang berfungsi sebagai penggerak untuk melakukan sesuatu guna mencapai suatu tujuan.

Oleh karena itu apabila berbicara tentang motivasi dalam belajar, maka sudah barang tentu pembicaraan menyangkut pada masalah faktor intern dalam belajar. Karena motivasi merupakan salah satu unsur dari faktor-faktor intern dalam belajar dan motivasi merupakan salah satu faktor psikologis dalam belajar.

Faktor psikologis dapat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar, terutama dalam hal pemahaman materi pelajaran dan belajar akan lebih mantap dan berhasil apabila ditunjang oleh faktor psikologis.

Lebih lanjut dikemukakan oleh Thomas F. Statonyang ditulis kembali oleh Sardiman A.M. (1988), beberapa klasifikasi faktor psikologis yang perlu diperhatikan

dalam proses belajar, antara lain faktor motivasi. Dikemukakan bahwa " Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal :

- (1) Mengetahui apa yang akan dipelajari, dan
 - (2) memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari.
- (Sardiman A.M., 1988 : 39).

Dengan berpedoman kepada dua hal yang menjadi faktor motivasi itulah dipandang bahwa motivasi dapat menjadi dasar permulaan yang baik untuk belajar. Sebab tanpa motivasi (tidak mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal itu harus dipelajari), maka kegiatan belajar itu tidak akan berhasil dengan baik. Oleh karena itu motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar.

7. Kelompok ilmu-ilmu keguruan

Yang dimaksud dengan ilmu-ilmu keguruan adalah sekelompok mata kuliah atau bidang studi yang diberikan kepada siswa/mahasiswa yang dapat berfungsi sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik (guru) yang profesional. Hal tersebut sesuai dengan pengertian ilmu-ilmu keguruan berikut ini :

Kelompok bidang studi ilmu keguruan adalah sekelompok/sekumpulan bidang studi yang bersifat khusus dan wajib diikuti oleh semua siswa jurusan Guru Sekolah Dasar dan Guru Taman Kanak-Kanak dan berfungsi bagi pembinaan kemampuan profesional sebagai guru.
(Depdikbud, 1976 : 5).

Dari pengertian ilmu keguruan tersebut di atas, maka apabila dilihat dari fungsi ilmu keguruan tersebut yaitu sebagai bekal untuk membina kemampuan teknis keguruan agar setelah menjadi guru nanti benar-benar menjadi guru yang profesional dan berkualitas.

Sesuai dengan pengertian tersebut, pada program Diploma II Pengadaan terdapat beberapa mata kuliah yang

tergabung dalam kelompok Mata Kuliah Dasar Pendidikan (MKDK) dan Mata Kuliah proses Belajar Mengajar (MKPBM) yang dapat dikelompokkan ke dalam ilmu-ilmu keguruan. Lebih jelas pengertian MKDK dan MKPBM sebagaimana tersebut di bawah ini :

Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) adalah komponen mata kuliah yang berfungsi mengembangkan wawasan kependidikan tenaga guru, sehingga memahami arti kependidikan secara luas dan utuh.

Mata Kuliah proses Belajar Mengajar (MKPBM) adalah komponen mata kuliah yang berfungsi memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam perencanaan, pengelolaan dan penilaian hasil dan proses belajar mengajar di dalam kelas secara utuh.

(Depag RI, 1990 : 6).

Dari pengertian Mata Kuliah Dasar Kependidikan dan Mata Kuliah dengan pengertian ilmu keguruan, kalau dibandingkan dengan pengertian ilmu keguruan, maka terdapat kesamaan yaitu antara lain sama-sama diberikan kepada siswa sebagai bekal dalam membina kemampuan untuk menjadi tenaga guru yang profesional, sama-sama dipelajari secara khusus dan wajib bagi siswa/mahasiswa guna pembinaan kemampuan profesional sebagai guru. Oleh karena itu ditetapkan bahwa mata kuliah yang tergabung dalam kelompok MKDK dan MKPBM yang dijadikan sebagai ilmu-ilmu keguruan.

Adapun mata kuliah yang tergabung dalam MKDK dan MKPBM yang ditetapkan sebagai Ilmu-ilmu keguruan adalah :

1. MKDK terdiri dari :
 1. Dasar-dasar Pendidikan
 2. Bimbingan dan Konseling
 3. Psikologi Pendidikan
 4. Administrasi Pendidikan
2. MKPBM terdiri dari :
 1. Media Pengajaran
 2. Strategi Belajar Mengajar
 3. Evaluasi Pengajaran
 4. Pengembangan Inovasi Kurikulum
 5. Psikologi Perkembangan
 6. Perencanaan Pengajaran
 7. Program Pengalaman Lapangan.

(Departemen Agama, 1990:7)

Dari beberapa mata kuliah yang tergabung dalam kelompok MKDK dan MKPBM yang diberikan kepada mahasiswa Program Diploma II Pengadaan kiranya cukup berarti dalam rangka mempersiapkan diri menjadi guru yang profesional, karena Mata kuliah-mata kuliah tersebut termasuk mata kuliah teknis keguruan.

Selain daripada itu, untuk menjadi seorang guru berkualitas dan profesional, dituntut pula menguasai ilmu yang menunjang terhadap profesi guru berupa penguasaan terhadap materi-materi pelajaran yang akan diajarkan agar guru mampu dan memiliki kompetensi sebagai guru.

Sardiman AM. mengemukakan bahwa untuk menjadi seorang guru yang profesional, harus memenuhi 10 kompetensi guru sebagai berikut :

1. Guru harus menguasai bahan
2. Guru harus mampu mengelola program belajar - mengajar
3. Guru harus mampu mengelola kelas
4. Guru harus mampu menggunakan media/sumber
5. Guru harus menguasai landasan-landasan kependidikan
6. Guru harus mampu mengelola interaksi belajar - mengajar
7. Guru harus dapat menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
8. Guru harus mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan di sekolah
9. Guru harus mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
10. Guru harus memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan dan kepentingan/keperluan pengajaran.

Untuk memenuhi kompetensi bagi seorang guru mutlak memiliki seperangkat ilmu pengetahuan yang mendukung terhadap profesi guru. Sebagaimana dikemukakan oleh Drs. Moh. Uzer Usman :

Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.
(Drs. Moh. Uzer Usman, 1990 : 1 dan 2)

Dari pendapat di atas, terungkap bahwa untuk menjadi seorang guru yang profesional harus menguasai seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan menguasai berbagai ilmu pengetahuan baik yang bersifat teknis keguruan maupun ilmu pengetahuan metodis dan pengetahuan lainnya untuk pengayaan materi atau bahan yang disajikan guna terwujudnya suasana belajar mengajar.

Pengetahuan tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan khusus dan tertentu, dalam arti pendidikan keguruan dalam waktu tertentu atau dengan jalan pendidikan prajabatan, sebagaimana halnya dengan Program prajabatan Diploma II.

Untuk menciptakan guru yang memenuhi kompetensi guru dimaksud, Program Diploma II Pengadaan menyajikan mata kuliah atau ilmu-ilmu keguruan sebagaimana yang telah diuraikan di atas. Disamping itu pula disajikan ilmu-ilmu yang menunjang terhadap profesi guru sebagai materi pengayaan, seperti Mata Kuliah Dasar Umum dan Mata Kuliah Bidang Studi (MKDU dan MKBS).

Dalam Kurikulum Program Diploma II Pengadaan terdapat 4 kelompok mata kuliah yaitu MKDU, MKDK, MKPBM dan MKBS. Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan Mata Kuliah Proses Belajar Mengajar (MKPBM) merupakan mata kuliah teknis keguruan (sebagaimana telah diuraikan), sedangkan Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) dan Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) merupakan mata kuliah pengayaan guna menjadi guru yang berkualitas dan profesional.

Lebih jelas dikutip sebagai berikut :

Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) ; komponen ini berfungsi mengembangkan wawasan yang luas sebagai tenaga guru yang berkepribadian Pancasila, yang beriman dan tagwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS); komponen ini berfungsi memberikan bekal pengetahuan dasar ilmu pengetahuan yang dijadikan sumber bahan pelajaran, mengembangkan kemampuan memahami bahan pengajaran dan menyajikannya kepada peserta didik sesuai dengan prinsip didaktik dan metodik yang akan diperoleh melalui komponen mata kuliah proses belajar mengajar. ...

MKDU terdiri dari : 1. Pendidikan Pancasila.
2. Agama Islam
3. Kewiraan
4. Bahasa Indonesia

MKBS terdiri dari : 1. Pendidikan Agama
2. Qur'an Hadits
3. Pendidikan Qur'an Hadits
4. Aqidah Akhlak
5. Pendidikan Aqidah Akhlak
6. F i q h
7. Pendidikan Fiqh
8. Sejarah dan Kebudayaan Islam
9. Pendidikan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
10. Bahasa Arab
11. Pendidikan Bahasa Arab
12. Pengamalan Ibadah
13. Muatan Lokal

Dengan Demikian, apabila guru atau calon guru menguasai mata kuliah tersebut, maka akan terpenuhi figur guru yang berkompetensi.

8. Hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan.

Sebagaimana yang telah diuraikan terdahulu bahwa salah satu fungsi motivasi adalah sebagai pendorong dan penentu arah kepada pencapaian tujuan serta pendorong untuk mencapai prestasi belajar.

Berdasarkan fungsi motivasi tersebut, maka apabila ada keinginan menjadi guru pada seseorang, maka keinginan itulah yang akan mendorongnya untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan sebagai guru.

Untuk menjadi seorang guru yang profesional dalam bidangnya, maka ia akan berusaha memahami dan menguasai berbagai ilmu yang menunjang terhadap profesinya, khususnya pada ilmu-ilmu keguruan. Apabila dalam memahami ilmu-ilmu keguruan baik, maka akan baik pula hasil atau prestasi belajarnya dalam ilmu-ilmu keguruan.

Oleh karena itu, apabila seseorang yang mempunyai motivasi menjadi guru, maka ia akan berusaha belajar dan memahami ilmu-ilmu yang menunjang terhadap profesi guru atau ilmu-ilmu yang berkaitan dengan ilmu-ilmu keguruan. Sebab untuk menjadi guru yang profesional, ia harus menguasai ilmu-ilmu keguruan dengan baik pula. Penguasaan ilmu-ilmu keguruan dapat ditunjukkan dengan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan dengan kualifikasi baik.

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui bagaimana hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar mahasiswa dalam ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
2. Ingin mengetahui bagaimana tingkat hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar mahasiswa dalam ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Sedangkan hasil penelitian ini diharapkan dapat :

1. Menjelaskan hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar mahasiswa dalam ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
2. Berguna menjadi bahan studi lebih lanjut bagi penelitian selanjutnya.
3. Menjadi bahan informasi bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tentang motivasi menjadi guru dan prestasi belajar mahasiswa dalam ilmu-ilmu keguruan.
4. Menjadi sumbangan pemikiran bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

E. PERUMUSAN HIPOTESIS

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, semakin kuat motivasi menjadi guru, maka semakin baik prestasi belajar ilmu-ilmu keguruannya.

F. KONSEP DAN PENGUKURAN

Guna bahan pembahasan dalam penelitian ini, konsep dan pengukuran yang digunakan adalah motivasi menjadi guru, prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan dan

hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan.

1. Motivasi menjadi guru adalah keadaan psikis dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar dengan tekun guna mencapai prestasi belajar yang baik/tinggi dalam ilmu-ilmu keguruan. Untuk memperoleh informasi/data tentang motivasi menjadi guru pada mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya digunakan angket yang berisi pertanyaan yang dijawab oleh mahasiswa. Dalam angket tersebut mengungkapkan tentang aspek-aspek yang berkaitan dengan motivasi menjadi guru, yakni meliputi :

- a. Cita-cita, yaitu suatu keinginan yang ingin dicapai diwujudkan dengan sikap dan tindakan ;
- b. Bakat atau kemampuan yaitu potensi yang dimiliki oleh seseorang yang berkembang akibat pengaruh lingkungan sekitarnya ;
- c. Minat yaitu kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu obyek yang diikuti dengan perasaan senang, kemauan dan aktivitas.

Kemudian untuk menentukan indikator motivasi menjadi guru tersebut ditunjukkan dengan :

- a. Adanya keinginan atau kemauan dengan memperhatikan, menanggapi, menyanggapi dan merespon secara aktif.
- b. Adanya perasaan senang dengan menerima dan menyetujui.
- c. Aktivitas dengan kehadiran, mempelajari, melaksanakan dan menyelesaikan tugas.
- d. Profesi guru ditunjukkan dengan adanya keahlian, terampil jiwanya, berdedikasi dan bermoral baik.

Angket yang disebarakan kepada responden berisi 30 item dan masing-masing item terdiri dari empat alternatif jawaban (opsen) dengan kriteria penilaian masing-masing angket sebagai berikut :

- a. Untuk opsen yang menunjukkan motivasi kuat diberi nilai 3 ;
- b. Untuk opsen yang menunjukkan motivasi cukup kuat diberi nilai 2 ;
- c. Untuk opsen yang menunjukkan motivasi lemah diberi nilai 1 ; dan
- d. Untuk opsen yang menunjukkan tidak ada motivasi diberi nilai 0.

Kemudian dalam menentukan kadar dan standar motivasi kuat, cukup kuat dan lemah ditentukan dengan menggunakan ukuran nilai rata (mean dan standar deviasi), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Motivasi menjadi guru dikatakan kuat, jika nilai angket yang diperoleh berada di atas $\text{mean} + 1$ standar deviasi;
 - b. Motivasi menjadi guru dikatakan cukup kuat apabila nilai angket yang diperoleh berada di antara rentangan nilai $\text{mean} + 1$ Standar deviasi sampai dengan $\text{mean} - 1$ Standar deviasi;
 - c. Motivasi menjadi guru dikatakan lemah apabila nilai angket yang diperoleh berada di bawah nilai $\text{mean} - 1$ Standar deviasi.
2. Prestasi belajar mahasiswa dalam ilmu-ilmu keguruan adalah hasil yang dicapai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan program perkuliahan/ujian atau nilai mahasiswa dalam ilmu-ilmu yang tergabung dalam ilmu-ilmu keguruan.

Dalam menentukan nilai/prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan dilakukan dengan menggabungkan seluruh nilai mata kuliah yang tergabung dalam ilmu-ilmu keguruan, kemudian diambil rata-ratanya. Untuk menentukan kriteria prestasi belajar baik/tinggi, sedang dan kurang dilakukan dengan menghitung mean dan standar deviasi, dengan ketentuan :

- a. Prestasi belajar dikatakan baik/tinggi, jika nilai berada mean - 1 SD ke atas;
- b. Prestasi belajar dikatakan sedang, jika nilai berada pada daerah rentangan antara nilai mean + 1 SD sampai dengan mean - 1 SD;
- c. Prestasi belajar dikatakan kurang, apabila nilai berada di daerah mean - 1 SD ke bawah.

Adapun mata kuliah yang tergabung dalam ilmu-ilmu keguruan yang diambil nilainya adalah sebagai berikut :

1. Dasar-dasar Pendidikan
 2. Bimbingan dan Konseling
 3. Psikologi Pendidikan
 4. Administrasi Pendidikan
 5. Media Pengajaran
 6. Strategi Belajar Mengajar
 7. Evaluasi Pengajaran
 8. Pengembangan Invasi Kurikulum
 9. Psikologi Perkembangan
 10. Perencanaan Pengajaran
 11. Program Pengalaman Lapangan (PPL)
3. Hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar mahasiswa dalam ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, adalah suatu posisi dimana motivasi menjadi guru punya hubungan dengan prestasi

belajar dalam ilmu-ilmu keguruan yang diukur dengan menggunakan analisa statistik teknik Korelasi Koefisien Kontingensi.

Untuk melihat ada atau tidaknya hubungan kedua variable ditunjukkan dengan ketentuan :

- Apabila nilai X^2 lebih besar dari pada r_t , maka H_a diterima atau H_0 ditolak berarti ada hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan;
- Apabila nilai X^2 lebih kecil dari r_t , maka H_a ditolak atau H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan.

BAB II

BAHAN DAN METODE

A. BAHAN DAN MACAM DATA YANG DIGUNAKAN

Bahan dan macam data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Data yang bersumber dari data tertulis diperoleh melalui dokumen, laporan-laporan dan naskah-naskah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, meliputi :
 - a. Prestasi belajar mahasiswa dalam ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa semester IV tahun akademik 1991/1992 program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ;
 - b. Sejarah berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ;
 - c. Jumlah mahasiswa, karyawan/karyawati dan dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ;
 - d. Kurikulum Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
2. Data yang bersumber dari data yang tidak tertulis diperoleh dengan angket, observasi dan wawancara meliputi : Motivasi menjadi guru pada mahasiswa, keadaan gedung, letak gedung, sarana dan fasilitas pendidikan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

B. TEKNIK PENARIKAN CONTOH

Mahasiswa Program Diploma 2 Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992 berjumlah 153 orang yang terdiri dari 40 orang mahasiswa semester II dan 113 orang mahasiswa semester IV.

Dari jumlah 153 orang mahasiswa tersebut sekaligus menjadi populasi dalam penelitian ini. Jumlah mahasiswa yang 153 orang tersebut dijadikan populasi sesuai dengan pendapat Masri Singarimbun dan Sofian Effendi : "populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga" (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1988 : 108).

Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 76 orang mahasiswa yang berada di semester IV, karena mahasiswa semester IV tersebut sudah menempuh mata kuliah yang tergabung dalam ilmu-ilmu keguruan. Jumlah tersebut sudah menjamin validitas dan representatifnya data dalam mengambil kesimpulan, sebagaimana pendapat Winarno Surachmad, sebagai berikut :

Apabila jumlah populasi beribu-ribu maka penarikan sampel lima belas persen, jika beratus-ratus maka sampelnya lima puluh persen dan jika di bawah seratus maka sampelnya diambil total. (Winarno Surachmad, 1969 : 64).

Adapun teknik penarikan contoh atau sampel dengan memakai sistem purposive random sampling, dengan alasan bahwa mereka yang terpilih sebagai sampel adalah mahasiswa yang pernah menempuh mata kuliah yang tergabung dalam ilmu-ilmu keguruan, kemudian dari sejumlah mahasiswa yang pernah mengikuti mata kuliah ilmu-ilmu keguruan tersebut diberi kesempatan untuk dipilih menjadi sampel yang diambil secara acak. Sehingga terpilih sejumlah 76 orang untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, baik data primer maupun data sekunder, maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung obyek penelitian.

Adapun data yang digali dengan teknik ini adalah data tentang letak gedung, sarana dan fasilitas yang dimiliki Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

2. Interview, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai informen, yaitu Dekan, Kepala Bagian Tata Usaha dan Ketua Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya serta informen lainnya yang mengetahui obyek penelitian.

Data yang digali dengan teknik ini adalah data tentang latar belakang dan sejarah berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, kurikulum Program Diploma II Pengadaan dan data lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada responden.

Dengan menggunakan teknik ini diperoleh data tentang motivasi menjadi guru pada mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya. Motivasi menjadi guru tersebut meliputi, cita-cita, bakat dan minat untuk menjadi guru dan dapat ditunjukkan dengan adanya keinginan, pera-

saan senang, aktivitas, dedikasi dan panggilan jiwa pengabdian menekuni profesi guru.

4. Dokumenter, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data tertulis atau dokumen.

Dengan teknik ini diperoleh data tentang prestasi belajar mahasiswa, sejarah berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Palangkaraya, kurikulum, jumlah mahasiswa, karyawan/karyawati, dosen, jumlah kelas dan sarana dan fasilitas yang dimiliki Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

D. TEKNIK ANALISA DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa tahap yakni :

- a. Editing, yaitu menganalisa data yang diperoleh melalui angket, wawancara/interview, observasi dan dokumenter.
- b. Coding, yaitu menyusun data berdasarkan kelompok atau klasifikasi data sesuai dengan ini, tingkatan data guna memudahkan pelaporan.
- c. Tabulasi, yaitu menyusun data dalam bentuk tabel berdasarkan klasifikasi data, jenis data, persentase dan frekuensinya.
- d. Interpretasi data, yaitu menginterpretasi data berdasarkan hasil analisa data kemudian disajikan dalam bentuk tabel, sehingga dapat diketahui hasil penelitian dengan jelas.

2. Pengujian Hipotesa

Untuk menguji hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini digunakan uji hipotesa dengan analisa statistik.

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesa

yang diajukan yaitu hipotesa yang berbunyi :

Ada hubungan yang positif antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar mahasiswa dalam ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa Program Diploma 2 Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, semakin kuat motivasi menjadi guru maka semakin tinggi/baik prestasi belajar mahasiswa dalam ilmu-ilmu keguruan.

Hipotesa tersebut akan diuji dengan teknik uji hipotesa statistik korelasi koefisien kontingensi sebagai berikut :

$$C \text{ atau } KK = \frac{X^2}{X^2 + N}$$

dimana C atau KK = Koefisien Kontingensi

X^2 = Harga Chi Kuadrat yang diperoleh

N = Jumlah sampel

(Anas Sudijono, 1987 : 241).

Dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian, dilakukan dua tahap analisa data yaitu :

- a. Analisa pendahuluan, yakni menganalisa data guna bahan uji hipotesa, melalui langkah-langkah :
 - 1). Membuat tabel nilai angket tentang motivasi menjadi guru dan selanjutnya menentukan nilai mean dan Satandar deviasi guna mendapatkan hasil pengukuran secara kualitatif dalam kategori motivasi menjadi guru kuat, cukup kuat dan lemah.
 - 2). Membuat tabel distribusi frekuensi prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan dan selanjutnya menentukan nilai mean dan satandar deviasi guna

mendapatkan kategori prestasi belajar yang baik/tinggi, sedang dan kurang.

b. Analisa uji hipotesa, yakni menganalisa data berdasarkan hasil analisa data pendahuluan, selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus-rumus uji hipotesa. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisa uji hipotesa ini adalah sebagai berikut :

- 1). Untuk mendapatkan nilai atau harga X^2 terlebih dahulu dibuat tabel untuk mencari frekuensi observasi (f_o) dan tabel untuk mencari frekuensi hipotesa (f_h), kemudian selanjutnya hasil f_o dan f_h dimasukkan ke dalam rumus X^2 .
- 2). Setelah harga X^2 diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menentukan hubungan antara variabel motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan dengan menggunakan teknik analisa uji hipotesa koefisien korelasi kontingensi (C atau KK).

3. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa yang dilakukan dengan menggunakan uji hipotesa di atas, maka langkah selanjutnya adalah menyimpulkan hasil penelitian. Kesimpulan tersebut akan menolak dan menerima hipotesa yang diajukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. H_0 diterima atau H_0 ditolak jika harga X^2 lebih besar daripada r tabel, berarti ada hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar mahasiswa dalam ilmu-ilmu keguruan.
- b. H_0 diterima atau H_a ditolak jika harga X^2 lebih kecil daripada r tabel, berarti tidak ada hu-

bungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar mahasiswa dalam ilmu-ilmu keguruan. Kemudian untuk menentukan tingkat korelasi antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar mahasiswa dalam ilmu-ilmu keguruan dilakukan dengan cara menginterpretasikan hasil perhitungan koefisien korelasi kontingensi (C atau KK) dimasukkan ke dalam tabel interpretasi nilai r , product moment yakni :

TABEL INTERPRETASI NILAI r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi).

(Suharsimi Arikunto, 1989 : 209)

BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. SEJARAH BERDIRINYA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya didirikan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1987 dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 tahun 1988. Fakultas Tarbiyah tersebut sebelumnya adalah Fakultas Tarbiyah yang berstatus swasta yaitu Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaraya.

Pada awal berdirinya Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaraya tahun 1972 membuka jurusan Pendidikan Agama Islam. Berdirinya Perguruan Tinggi Islam tersebut adalah wujud nyata dari hajat para pemuka masyarakat dan ulama Palangkaraya guna pemenuhan kebutuhan guru agama Islam di Kalimantan Tengah, karena Kalimantan Tengah pada saat itu masih sangat kekurangan tenaga guru agama Islam. Maka pada tahun 1972 diresmikanlah berdirinya Fakultas Tarbiyah di Palangkaraya oleh Rektor IAIN Antasari yaitu Bapak H.Mastur Djahri, MA. didampingi oleh Drs. H.M.Asy'ari, MA. dan para dosen IAIN Antasari lainnya.

Pertumbuhan dan perkembangan Fakultas Tarbiyah selanjutnya mengalami kemajuan, sehingga statusnya lebih meningkat menjadi status terdaftar tahun 1975 berdasarkan Keputusan Dirjen Bimas Islam tanggal 13 Nopember 1975 Nomor : Kep/D.V/218/1975.

Perjalanan hidup Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaraya pada dekade 1975 sampai dengan 1980 mengalami kemunduran pada saat kepemimpinan Bapak

K.H.M.Imran Yusuf. Jumlah mahasiswa yang lulus sarjana muda pada saat itu sebanyak 11 orang dan yang dapat menulis risalahnya sebanyak 6 orang.

Perkembangan selanjutnya, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaraya terancam bubar disebabkan karena perkuliahan yang tak menentu, ujian kenaikan tingkat dan dosen pengajarpun tak tentu jumlahnya. Tetapi dengan keluarnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1984 yang mengatur kembali status Perguruan Tinggi Agama Islam dan Surat Edaran Dirjen Binbaga Islam Depag RI tanggal 29 Juni 1984 Nomor E.II/PP.00.9/Ed/73/1984. Dengan adanya peraturan Menteri tersebut status Fakultas Tarbiyah Palangkaraya dapat dipertahankan.

Upaya penyelamatan status Fakultas Tarbiyah dengan menggabungkan diri dengan BKS-PTIS se Indonesia. Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaraya diterima menjadi anggota berdasarkan surat BKS-PTIS tanggal 19 Januari 1985, Nomor 008/1Q4/o/BKS-PTIS/1985. Sejak saat itulah resminya Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaraya menjadi anggota Kopertis Wilayah IV Surabaya.

Selanjutnya berkat usaha dari Gubernur KDH Tingkat I, DPRD, Kakanwil Depag Propinsi Kalimantan Tengah, Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, Ketua Kopertis Wilayah IV Surabaya, Kasubdit II Ditbinpertais Depag dan pimpinan Yayasan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaraya yang menginginkan peningkatan status Fakultas Tarbiyah menjadi negeri mendapat tanggapan yang positif dari Menteri Agama Republik Indonesia.

Setelah diadakan peninjauan oleh petugas Ditbinpertais Departemen Agama dan Biro Organisasi Departemen Agama yang didampingi oleh Rektor IAIN Antasari, kemu-

dian mengusulkan kepada Menteri Penertiban Aparatur Negara (MENPAN) agar di Palangkaraya didirikan sebuah IAIN. Dari usulan tersebut maka keluarlah Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1987 yang mencantumkan adanya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di Palangkaraya. Ini berarti bahwa Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya berubah statusnya menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dengan keluarnya Keppres Nomor 9 tahun 1987 dan Keputusan Menteri Agama tahun 1988, maka resmilah Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri yang merupakan bagian dari IAIN Antasari Banjarmasin dengan dipimpin oleh Dekan Bapak Drs. H.Syamsir S.MS.

Perkembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya semakin maju. Pada mulanya sarana dan fasilitas pendidikan sangat terbatas sekali, gedung kampuspun sangat sederhana dan tidak selengkap Perguruan Tinggi yang berstatus negeri. Kampusnya masih menggunakan kampus Fakultas Tarbiyah Palangkaraya, kemudian pindah ke Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 2 yang merupakan pinjaman dari Pemerintah Tingkat I Kalteng.

Pada tahun 1989 merupakan tonggak yang bersejarah bagi perkembangan pembangunan Fakultas Tarbiyah ditandai dengan peletakan batu pertama pembangunan kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya oleh Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Bapak Suparjo Rustam, Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Bapak H.Gatot Amrih, SH. dan Rektor IAIN Antasari Bapak Drs. H.M.Asy'ari, MA.

Untuk sementara waktu kegiatan perkuliahan dipusatkan di Kampus Jalan Yos Sudarso No.25 Komplek Universitas Palangkaraya dan di jalan DR. Wahidin Sudiro-

husodo. Kemudian mulai tahun akademik 1991/1992 kegiatan perkuliahan dipusatkan di Kampus baru jalan G.Obos Komplek Islamic Centre Palangkaraya dan penggunaannya diresmikan oleh Sektretaris Jenderal Departemen Agama Republik Indonesia Bapak dr. H.Tarmizi Taher pada tahun 1991.

Sepanjang sejarah Fakultas Tarbiyah Palangkaraya sejak berdirinya sampai sekarang, sudah 4 kali periode kepemimpinan, yaitu :

1. Masa tahun 1972 sampai tahun 1976 dipimpin oleh Bapak K.H. MUHD. IMRAN YUSUF dan Sekretaris Drs. H.M.SHALEH BAHAUDDIN.
2. Masa tahun 1976 sampai 1984 dipimpin oleh Bapak Drs. SOEPARMAN dan Sekretaris Drs. H.USMAN A.WAHAB.
3. Masa tahun 1984 sampai 1988 dipimpin oleh Drs. H. MUHD. HUSEIN dan Sekretaris Drs. ABUBAKAR H. MUHAMMAD.
4. Masa tahun 1988 sampai sekarang (1992) Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dipimpin oleh Dekan Bapak Drs. H.SYAMSIR SALAM, MS.

B. KEADAAN GEDUNG

Kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya terbagi menjadi tiga tempat yaitu :

1. Bangunan yang bersifat resmi permanen berada di jalan Yos Sudarso No, 25 Tunjung Nyahu Komplek Universitas Palangkaraya terdiri dari 5 ruang dan 1 buah bangunan kantor yang bersifat permanen terbuat dari beton.
2. Kampus yang berada di jalan DR.Wahidin Sudirohusodo Nomor 2 Palangkaraya bersifat semi permanen terdiri dari 4 buah ruang kuliah, 1 buah ruang kantor dan 1 buah ruang untuk ruang lembaga kemahasiswaan merupa-

kan pinjaman dari Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah.

3. Kampus yang permanen berada di Jalan George Obos Komplek Islamic Centre Palangkaraya yang merupakan Kampus Induk Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang berada di jalan George Obos Komplek Islamic Centre Palangkaraya adalah bangunan Kampus yang bersifat permanen tersebut dari beton berdiri di atas tanah seluas 5.000 m² (5 Ha.) terdiri dari 24 lokal ruang belajar (ruangan perkuliahan).

Pembangunan gedung tersebut melalui beberapa tahap yaitu :

1. Tahap pertama dibangun pada tahun 1989/1990 meliputi 1 unit gedung perkuliahan yang terdiri dari 3 lokal seluas 240 m².
2. Tahap ke dua dibangun pada tahun 1990 / 1991 yaitu bangunan type B untuk gedung perkuliahan berlantai 2, lantai pertama untuk kantor dan lantai ke dua untuk aula pertemuan serba guna seluas 240 m² gedung perpustakaan seluas 200 m² dan kantor seluas 160 m².
3. Tahap ke tiga dibangun tahun 1990 / 1991 yaitu gedung laboratorium pendidikan seluas 120 m² dan gedung perkuliahan seluas 480 m² berlantai 2.

Tiap gedung dilengkapi dengan ruangan WC dan ruang tunggu dosen.

Disamping itu pula dibangun 3 unit asrama mahasiswa berkapasitas 100 orang, laboratorium kependidikan yang dilengkapi dengan kamera video, tape recorder, mesin tik untuk keperluan mikroteaching dan praktik pendidikan.

Untuk keperluan pembinaan kemahasiswaan seperti Senat mahasiswa, Resimen Mahasiswa, Kepramukaan, dan pembinaan lembaga kemahasiswaan lainnya dibangun satu unit bangunan permanen.

C. LETAK GEDUNG

Kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Palangkaraya mempunyai letak yang strategis untuk pengembangan kegiatan pendidikan Islam di Palangkaraya, karena letaknya di kelilingi :

- a. Sebelah Selatan Masjid Kampus (Islamic Centre) Darussalam ;
- b. Sebelah Utara Komplek Perumahan Dosen dan karyawan/karyawati Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ;
- c. Sebelah Barat komplek pertanahan perguruan Muhamadiyah Palangkaraya ;
- d. Sebelah Timur adalah asrama Mahasiswa dan asrama Haji Kalimantan Tengah.

D. KEADAAN MAHASISWA

Fakultas Tarbiyah IAIN Palangkaraya pada tahun ajaran 1991/1992 melaksanakan 3 (tiga) jenis program, yaitu :

1. Program Strata 1 (S1) untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli, guru SLTP/SLTA, administrator kependidikan, tenaga pengelola pendidikan dan pembangunan lainnya;
2. Program Diploma 2 Pengadaan, dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan/kekurangan guru Pendidikan Agama Islam di Kalimantan Tengah dan sekitarnya;
3. Program Diploma 2 Penyetaraan, khusus bagi Guru Pendidikan Agama Islam SD/MI yang berstatus Negeri yaitu untuk meningkatkan wawasan dan kualitas yang bersangkutan.

Dari 3 (tiga) program yang dilaksanakan Fakultas Tarbiyah tersebut yang akan digambarkan keadaan mahasiswa adalah program Strata (S1) dan Program Diploma 2 Pengadaan, mengingat mahasiswa Diploma 2 Penyetaraan banyak tersebar di daerah-daerah tingkat II (Kabupaten).

Pada tahun ajaran 1991/1992 mahasiswa yang tercatat aktif kuliah berjumlah 514 orang tersebar pada 2 program yaitu program S1 dan Diploma 2 Pengadaan, dengan masing-masing terhimpun dalam kelompok semester. Lebih jelas dapat terlihat pada tabel berikut :

TABEL I

KEADAAN MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN
ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN AKADEMIK 1991/
1992 MENURUT PROGRAM/SEMESTER DAN JENIS
KELAMIN

PROGRAM/SEMESTER	JENIS KELAMIN		JUMLAH	KET
	PRIA	WANITA		
DIPLOMA II/II	18	22	40	
DIPLOMA II/IV	60	52	112	
S 1 /II	69	82	151	
S 1 /IV	38	42	80	
S 1 /VI	18	19	37	
S 1 /VIII	25	20	45	
S 1 /X	13	9	22	
S 1 /XII	14	3	17	
S 1 /XIV	4	2	6	
S 1 /XVI	4	-	4	
Jumlah	253	251	514	

Keterangan : Data diperoleh dari bahan dokumen.

Tabel di atas memperlihatkan jumlah mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun akademik 1991/1992 sebanyak 514 orang terdiri dari 253

orang mahasiswa dan 251 orang mahasiswi yang tersebar pada 8 semester dan 2 program studi yaitu program strata 1 dan program diploma II pengadaan. Jumlah tersebut adalah keadaan pada saat penelitian ini dilakukan, yaitu pada tanggal 1 Mei 1992.

E. KEADAAN DOSEN DAN KARYAWAN/KARYAWATI

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang semakin maju telah mempunyai tenaga pengajar/dosen baik dosen tetap maupun dosen luar biasa. Jumlah dosen pada saat penelitian ini dilakukan adalah 45 orang terdiri dari 10 orang dosen tetap dan 35 orang dosen luar biasa.

Untuk kelancaran proses pendidikan di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, terutama dalam bidang administrasi pendidikan yang dilaksanakan oleh karyawan dan karyawan atau pegawai tata usaha, sampai saat ini Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya telah mempunyai 23 orang pegawai tata usaha.

Dari jumlah dosen dan karyawan/karyawan di atas, belumlah memadai jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa dan pelayanan administrasi pendidikan di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga dosen tersebut, maka tenaga dosen tersebut dipinjam dari Universitas Palangkaraya, Pengadilan Tinggi Agama, Pengadilan Agama Palangkaraya, Sekretaris Wilayah Daerah Kalimantan Tengah dan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Tengah.

F. PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sejak tahun akademik 1991/1992 telah menambah program yaitu program diploma II penyeteraan dan program diploma II

pengadaan. Jadi sejak tahun akademik 1991/1992 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya melaksanakan 3 program yaitu Program Strata 1, program diploma II penyetaraan dan program diploma II pengadaan.

Program diploma II pengadaan merupakan program paket Departemen Agama Pusat yang diserahkan pengelolaannya kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya. Program diploma II pengadaan ini diperuntukkan bagi tamatan Sekolah Menengah Atas Umum dan Sekolah Mengengah Atas Agama (SLTA umum dan agama). Lulusan program Diploma II pengadaan ini diharapkan dapat menjadi tenaga guru di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah khususnya menjadi guru agama.

Adapun tujuan umum dari program diploma II pengadaan tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan/kekurangan guru agama di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di Kalimantan Tengah dan sekitarnya. Karena pada saat ini di Kalimantan Tengah masih kekurangan guru agama terutama di Sekolah Dasar dan di Madrasah Ibtidaiyah.

Para lulusan program diploma II pengadaan tersebut diharapkan akan menjadi guru yang berkualitas dan profesional di bidangnya. Untuk itu guna mempersiapkan tenaga guru yang berkualitas dan profesional tersebut para mahasiswa dibekali dengan berbagai ilmu secara teoritis dan praktis meliputi materi-materi pengayaan ilmu-ilmu keguruan dan ilmu-ilmu metodologis. Dengan demikian maka akan terwujud guru yang diharapkan, sesuai dengan tujuan program diploma II pengadaan tersebut.

Adapun tujuan pendidikan pra jabatan guru pendidikan agama Islam Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah pada jenjang diploma II, adalah dapat dihasilkannya tenaga guru yang memenuhi kualifikasi sebagaimana yang diharapkan, yaitu :

1. Memiliki sifat-sifat kepribadian sebagai muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT dan sebagai warga negara Indonesia, serta cendekia dan mampu mengembangkannya ;
2. Menguasai wawasan kependidikan, khususnya yang berkenaan dengan pendidikan di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah ;
3. Menguasai bahan pengajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah serta konsep - konsep dasar keilmuan yang menjadi sumbernya ;
4. Mampu merencanakan dan mengembangkan program pengajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar dan di Madrasah Ibtidaiyah.

Disamping itu program diploma II pengadaan mempunyai sasaran , yaitu : Dapat dihasilkan tenaga guru pendidikan agama Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah pendidikan diploma II sesuai dengan kebutuhan, meliputi guru pendidikan agama Islam dan guru kelas.

Memperhatikan tujuan dan sasaran program diploma II Pengadaan tersebut, maka mahasiswa dituntut menguasai berbagai ilmu sebagai bekal menjadi guru yang berkualitas dan profesional. Di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya disajikan ilmu-ilmu yang menunjang terhadap pencapaian kualitas sebagai guru yaitu ilmu yang secara teoritis dan praktis.

Materi-materi teoritis disajikan dalam rangka memperkaya pengetahuan mahasiswa dalam ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu keguruan serta teknis pengajaran ilmu-ilmu agama yang bersifat metodologis. Sedangkan materi yang bersifat praktis merupakan aplikasi dari pengetahuan dan pemahaman ilmu yang didapat dalam perkuliahan kemudian diterapkan dalam kehidupan, masyarakat dan yang menunjang terhadap profesi guru.

Dalam rangka upaya mencapai tujuan dan sasaran program diploma II pengadaan tersebut, telah dikelola dengan sistem pengelolaan kelas sehingga pengaturan waktu dan penjadwalan perkuliahan dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Pengelola program diploma II pengadaan ini adalah pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dan beberapa dosen lainnya. Sedangkan yang ditunjuk mengelola program diploma II pengadaan ini adalah Drs. ABUBAKAR H. MUHAMMAD sebagai ketua dan Drs. JIRHANUDDIN sebagai sekretaris.

Guna tercapainya tujuan dan sasaran pendidikan Diploma II Pengadaan dimaksud disajikan kurikulum pendidikan Diploma II Pengadaan, meliputi :

1. Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) ; Komponen ini berfungsi mengembangkan wawasan yang luas sebagai tenaga guru yang berkepribadian Pancasila, beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Meaha Esa.

Mata kuliah yang tergabung dalam komponen MKDU ini adalah :

- a. Pendidikan Pancasila

- b. Agama Islam

- c. Kewiraan

- d. Bahasa Indonesia

2. Mata kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) ; Komponen ini berfungsi mengembangkan wawasan kependidikan tenaga guru SD/MI sehingga memahami arti kependidikan dari setiap tindakannya dalam hubungan belajar mengajar dengan peserta didik, bagi pencapaian tujuan pendidikan.

Mata kuliah yang tergasbung dalam MKDK ini adalah :

- a. Dasar-dasar Pendidikan

- b. Bimbingan dan Konseling

- c. Psikologi Pendidikan

- d. Administrasi Pendidikan.

3. Mata kuliah Proses Belajar Mengajar (MKPBS); Komponen kurikulum ini berfungsi memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam perencanaan, pengelolaan dan penilaian hasil dan proses belajar mengajar serta mensintesis semua kemampuan dan keterampilan yang telah dipelajari untuk melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar dalam kelas secara utuh, dalam bentuk praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Komponen ini meliputi :

- a. Media Pengajaran
- b. Strategis Belajar Mengajar
- c. Evaluasi Pengajaran
- d. Pengembangan Inovasi Kurikulum
- e. Psikologi Perkembangan
- f. Perencanaan Pengajaran
- g. Program Pengalaman Lapangan

4. Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS); Komponen ini berfungsi memberikan bekal pengetahuan dasar ilmu pengetahuan yang dijadikan sumber bahan pelajaran, mengembangkan kemampuan memahami bahan pengajaran dan menyajikannya kepada peserta didik sesuai dengan prinsip didaktik dan metodik yang akan diperoleh melalui komponen mata kuliah proses belajar mengajar.

Komponen ini meliputi :

- a. Pendidikan Ahagama
- b. Qur'an Hadist
- c. Pendidikan Qur'an Hadist
- d. Aqidah Akhlaq
- e. Pendidikan Aqidah Akhlaq
- f. Fiqih
- g. Pendidikan Fiqih
- h. Sejarah dan Kebudayaan Islam
- i. Pendidikan Sejarah dan Kebudayaan Islam

- j. Bahasa Arab
- k. Pendidikan Bahasa Arab
- l. Pengamalan Ibadah
- m. Muatan Lokal

Dari struktur kurikulum yang tersedia di atas tergambar bahwa ada 4 Komponen mata kuliah yang harus diselesaikan oleh Mahasiswa Program Diploma II Pengadaan yang merupakan paket mata kuliah dari Departemen Agama Pusat. Diantara 4 komponen mata kuliah di atas termasuk juga mata kuliah muatan lokal.

Mata kuliah muatan lokal adalah mata kuliah yang dianggap menunjang terhadap profesi keguruan yang harus dipelajari oleh setiap mahasiswa. Untuk mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Palangkaraya disediakan beberapa paket mata kuliah yang termasuk muatan lokal, yakni :

- a. Kepramukaan
- b. Pengelolaan TPA/TKA (Metode Iqra)
- c. Sosiologi Pedesaan (Sosial Budaya Kalimantan Tengah)
- d. Praktek Pengamalan Ibadah (PPI)
- e. Olah Raga (Senam Kesegaran Jasmani)

BAB IV
HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI MENJADI GURU
DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DALAM
ILMU-ILMU KEGURUAN PADA MAHASISWA
PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN FAKULTAS
TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

A. PENYAJIAN DATA

Dalam perumusan masalah dikemukakan, bahwa masalah yang teliti adalah :

1. Adakah hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar mahasiswa dalam ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
2. Bagaimanakan tingkat hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar mahasiswa dalam ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Untuk membahas permasalahan di atas, telah berkumpul sejumlah data yang berkenaan dengan motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan. Data tentang motivasi menjadi guru diungkap dengan menggunakan angket dan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan dikumpul dengan menggunakan metode dokumentasi.

Data tentang motivasi menjadi guru dan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL II
TABEL NILAI ANGKET TENTANG MOTIVASI MENJADI GURU
PADA MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN FAKULTAS
TARBIYAH AKADEMIK 1991/1992

NO.	N A M A	NILAI ANGKET
1	2	3
1.	ANANG RUSLI	84
2.	AHMAD RAMILI	68
3.	ANT. HAMIDAH	72
4.	ALMANSYURI	76
5.	AHNADI	72
6.	AMRUDIN	77
7.	ALPIANNUR	74
8.	AZIZ NURYANTO	67
9.	AHMAD ZARKANI	70
10.	ALI FARHANI	72
11.	AHMAD ROSYADI	70
12.	ARDIANSYAH	84
13.	ABDUL WAKIT	83
14.	AL AMIN KHAIRANI	67
15.	BAHTIAR	81
16.	BUDIANSYAH	74
17.	FAKHRUDDIN AMIN	76
18.	FITRIANI	75
19.	H I L A L	70
20.	HORMANSYAH	74
21.	HAIRANI	82
22.	ISMAIL A.	85
23.	KHAIRUL	81
24.	KHAIRIAH	85
25.	MULYONO	90
26.	MASRUDIAH	68
27.	MAHMUDAH	78
28.	MARWIYAH	84
29.	MARSONO	67
30.	NURANIAH	87
31.	NURHASANAH	80
32.	NORLIANI	72
33.	SITI AISYAH	74
34.	SUGIONO	85
35.	WAHDAH	66
36.	WARDANIAH	63

1	2	3
37.	WAHYUDAH	70
38.	ZAINAB	75
39.	ZAINAL ARIFIN	78
40.	ASNANIAH	79
41.	ABDULLAH T.	81
42.	AHMAD RAFI'I	61
43.	ABDUL HASAN	69
44.	AMSYARIF	76
45.	BUDIHARJO	75
46.	DARMAWATI	65
47.	DARMAWI	84
48.	D A H N I	73
49.	ENDAH YULIATI	70
50.	FATHUL JANNAH	66
51.	HENRY NASUTION	84
52.	MAMSI AH DJ	86
53.	HAMDANAH	90
54.	HARTONO	81
55.	ISNANIAH	69
56.	IMRAN YUSUF	61
57.	JUMBERI	90
58.	KOLISTIANI	84
59.	MUHAMMAD AHMADI	71
60.	M. AZHARI YAMANI	70
61.	NURIYANI	76
62.	NORAINAH	86
63.	NOORDIEN	80
64.	SURATI	78
65.	ST. MAKRIFAH	73
66.	SRI PUJIASTUTI	71
67.	SAMSONI	79
68.	SUSMIATI	80
69.	SUHRAYA	75
70.	RUSNILAWATI	73
71.	RUDIANSYAH	77
72.	RUSMIATI	89
73.	RUSDIAH	72
74.	RABIATUL ADAWIYAH	69
75.	RAHMAH	76
76.	RUSANTO	76

Sumber data : Diperoleh melalui/menggunakan metode angket

TABEL III

DATA PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DALAM ILMU-
ILMU KEGURUAN PADA MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA
II PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI
PALANGKARAYA TAHUN 1992

NO.	N A M A	PRESTASI BELAJAR
1	2	3
1.	ANANG RUSLI	2,64
2.	AHMAD RAMILI	2,18 ^c
3.	ANT. HAMIDAH	2,36
4.	ALMANSYURI	2,73
5.	AHNADI	2,00
6.	AMRUDIN	2,27
7.	ALPIANNUR	2,82
8.	AZIZ NURYANTO	2,54
9.	AHMAD ZARKANI	2,54
10.	ALI FARHANI	2,18
11.	AHMAD ROSYADI	2,64
12.	ARDIANSYAH	2,27
13.	ABDUL WAKIT	2,18
14.	AL AMIN KHAIRANI	2,54
15.	BAHTIAR	2,09
16.	BUDIANSYAH	2,45
17.	FAKHRUDDIN AMIN	2,45
18.	FITRIANI	2,18
19.	H I L A L	2,64
20.	HORMANSYAH	2,45
21.	HAIRANI	2,64
22.	ISMAIL A.	2,27
23.	KHAIRUL	2,09
24.	KHAIRIAH	2,55
25.	MULYONO	2,55
26.	MASRUDIAH	2,73
27.	MAHMUDAH	3,16
28.	MARWIYAH	2,73
29.	MARSONO	2,64
30.	NURANIAH	2,18
31.	NURHASANAH	2,55
32.	NORLIANI	2,09
33.	SITI AISYAH	2,36
34.	SUGIONO	2,90
35.	WAHDAH	3,27
36.	WARDANIAH	2,18

1	2	3
37.	WAHYUDAH	2,27
38.	ZAINAB	2,73
39.	ZAINAL ARIFIN	2,36
40.	ASNANIAH	3,00
41.	ABDULLAH T.	2,00
42.	AHMAD RAFI'I	2,00
43.	ABDUL HASAN	2,18
44.	AMSYARIF	2,18
45.	BUDIHARJO	2,45
46.	DARMAWATI	2,45
47.	DARMAWI	2,45
48.	D A H N I	2,64
49.	ENDAH YULIATI	2,45
50.	FATHUL JANNAH	2,36
51.	HENRY NASUTION	2,45
52.	MAMSI AH DJ	2,64
53.	HAMDANAH	2,64
54.	HARTONO	2,54
55.	ISNANIAH	2,45
56.	IMRAN YUSUF	1,81
57.	JUMBERI	2,36
58.	KOLISTIANI	2,45
59.	MUHAMMAD AHMADI	2,81
60.	M. AZHARI YAMANI	2,18
61.	NURIYANI	2,72
62.	NORAINAH	3,00
63.	NOORDIEN	2,00
64.	SURATI	2,54
65.	ST. MAKRIFAH	2,09
66.	SRI PUJIASTUTI	2,27
67.	SAMSONI	2,72
68.	SUSMIATI	2,45
69.	SUHRAYA	2,27
70.	RUSNILAWATI	2,54
71.	RUDIANSYAH	2,72
72.	RUSMIATI	2,54
73.	RUSDIAH	2,36
74.	RABIATUL ADAWIYAH	2,00
75.	RAHMAH	2,18
76.	RUSANTO	2,72

Sumber data : Dokumen Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, diperoleh dengan menggunakan metode dokumenter.

Dari hasil pengumpulan data tentang motivasi menjadi guru dan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa Program Diploma 2 Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, dapat disajikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan motivasi menjadi guru pada mahasiswa Program Diploma 2 Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Data mengenai motivasi menjadi guru yang diungkap dengan menggunakan metode angket dapat disajikan dengan tabel sebagai berikut :

TABEL IV

NILAI ANGKET TENTANG MOTIVASI MENJADI GURU
PADA MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA 2 PENGADAAN
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI
PALANGKARAYA

NO.	Interval Nilai	f	x	x ²	f.x	f.x ²
1.	88 - 90	4	89	7921	356	31684
2.	85 - 87	6	86	7396	516	44376
3.	82 - 84	8	83	6889	664	55112
4.	79 - 81	9	80	6400	720	57600
5.	76 - 78	11	77	5929	847	65219
6.	73 - 75	11	74	5476	814	60336
7.	70 - 72	13	71	5041	923	65533
8.	67 - 69	8	68	4629	544	36992
9.	64 - 66	3	65	4225	195	12675
10.	61 - 62	3	62	3844	186	11532
		76= N	755 SX		5765 E f.x	E f.x

Untuk mengetahui status motivasi menjadi guru dalam kategori kuat, cukup kuat dan lemah, terlebih dahulu melihat ketentuan sebagai berikut :

- Motivasi menjadi guru dikatakan kuat apabila nilai angket yang diperoleh berada di atas mean + 1 SD
- Motivasi menjadi guru dikatakan cukup kuat jika nilai angket yang diperoleh berada diantara mean + 1 SD sampai dengan mean - 1 SD
- Motivasi menjadi guru dikatakan lemah apabila nilai angket dapat diperoleh melalui dib bawah mean - 1 SD

Sedangkan untuk mencari mean dan Standar Deviasi nilai angket dapat diperoleh melalui tabel 1 di atas dengan menggunakan rumus mencari Standar deviasi sebagai berikut :

$$\text{Mean} = \frac{E f.x}{N} = \frac{5765}{76} = 75,86$$

Jadi mean = 75,86

$$SD = \sqrt{\frac{E f.x^2}{N} - \frac{E f.x}{N}^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{440.959}{76} - \frac{5.765}{76}^2}$$

$$= \sqrt{5.802,09 - 575,86^2}$$

$$= \sqrt{5.802,09 - 5.754,74}$$

$$= \sqrt{47,35} = 6,88$$

Jadi=Standar Deviasinya adalah : 6,88

Dengan memperhatikan ketentuan dan hasil perhitungan tersebut diatas, maka dapatlah ditentukan status motivasi menjadi guru dalam kategori kuat, cukup kuat dan lemah sebagai berikut :

- a. Motivasi menjadi guru yang kuat adalah nilai angket yang berada di atas $\text{mean} + 1 \text{ SD}$ atau $75,86 + 6,88 = 82,74$
- b. Motivasi menjadi guru yang cukup kuat jika nilai angket yang berada di antara $\text{mean} + 1 \text{ SD}$ sampai dengan $\text{mean} - 1 \text{ SD}$ atau antara nilai 82,74 sampai dengan 68,98
- c. Motivasi menjadi guru yang lemah apabila nilai angket yang berada di bawah $\text{mean} - 1 \text{ SD}$ atau $75,86 - 6,88 = 68,98$ ke bawah

Dari ketentuan diatas, maka dapat dilihat angket yang bernilai baik sebanyak 17, yang bernilai cukup 48 dan yang bernilai lemah 11, sebagaimana terlihat dalam tabel V sebagai berikut :

TABEL V

DISTRIBUSI FREKWENSI NILAI ANGKET TENTANG
MOTIVASI MENJADI GURU MENURUT KATEGORI KUAT,
CUKUP KUAT DAN LEMAH PADA MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

NO.	K A T E G O R I	FREKWENSI	PERSENTASE
1.	K u a t	17	22%
2.	Cukup Kuat	48	63%
3.	L e m a h	11	15%
	J u m l a h	76	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang mempunyai motivasi kuat untuk menjadi guru sebanyak 17 orang atau sebesar 22%, cukup kuat sebanyak 48 orang atau 36% dan yang lemah sebanyak 11 orang atau sebesar 15%. Hal ini menggambarkan bahwa kecenderungan persentase terbesar berada pada frekwensi 63% atau kategori motivasi cukup kuat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa motivasi menjadi guru mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya adalah cukup kuat.

2. Menentukan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa Program Diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Data tentang prestasi belajar mahasiswa dalam ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang dihimpun dengan menggunakan metode dokumentasi dapat disajikan sebagai berikut :

TABEL VI
DISTRIBUSI FREKWENSI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
DALAM ILMU-ILMU KEGURUAN PADA MAHASISWA PROGRAM
DIPLOMA II PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN
ANTASARI PALANGKARAYA

NO.	INTERVAL	f	x	x ²	f.x	f.x ²
1.	3,20-3,29	2	3,25	10,56	6,50	21,12
2.	3,10-3,19	1	3,15	9,92	3,15	9,92
3.	3,00-3,09	2	3,05	9,30	6,10	18,60
4.	2,90-2,99	1	2,95	8,70	2,95	8,70
5.	2,80-2,89	2	2,85	8,12	5,70	16,24
6.	2,70-2,79	8	2,75	7,56	22,00	60,48
7.	2,60-2,69	8	2,65	7,02	21,20	56,16
8.	2,50-2,59	10	2,55	6,50	25,50	65,00
9.	2,40-2,49	11	2,45	6,00	26,95	66,00
10.	2,30-2,39	6	2,35	5,52	14,10	33,12
11.	2,20-2,29	5	2,25	5,06	11,25	25,30
12.	2,10-2,19	10	2,15	4,62	21,50	46,20
13.	2,00-2,09	8	2,05	4,20	16,40	33,60
14.	1,90-1,99	1	1,95	3,80	1,95	3,80
15.	1,80-1,89	1	1,85	3,42	1,85	3,42
		N=	E x	E x ²	E f.x	E f.x ²
		76	38,25	100,30	187,10	467,66

Untuk memperoleh status prestasi belajar yang baik, sedang dan kurang ditentukan dengan mean dan standar deviasi data tentang prestasi belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Mean} = \frac{E f.x}{N} = \frac{187,10}{76} = 2,46$$

jadi meannya adalah 2,46

$$SD = \sqrt{\frac{E f.x^2}{N} - \frac{(E f.x)^2}{(N)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{467,66}{76} - \frac{(187,10)^2}{76}}$$

$$SD = \sqrt{6,15 - (2,46)^2}$$

$$SD = 0,1$$

$$SD = 0,32$$

Setelah diketahui nilai mean dan standar diviasi, kemudian selanjutnya menentukan status prestasi dalam ilmu-ilmu keguruan, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Prestasi belajar dikatakan bank, jika nilai berada pada daerah $\text{mean} + 1 \text{ SD}$ ke atas, berarti pada nilai $2,46 + 0,32 = 2,78$. Jadi prestasi baik pada daerah 2,78 ke atas.
- Prestasi belajar dikatakan sedang, jika nilai berada pada rentangan antara $\text{mean} + 1 \text{ SD}$ dan $\text{mean} - 1 \text{ SD}$, berarti nilai sedang berada pada nilai antara 2,77 dengan 2,15. Jadi nilai / prestasi belajar yang sedang adalah pada rentangan nilai 2,15 sampai 2,77
- Prestasi belajar dikatakan kurang, jika nilai berada pada daerah $\text{mean} - 1 \text{ SD}$ ke bawah, berarti $2,46 - 0,32 = 2,14$. Jadi berada pada nilai 2,14 ke bawah.

Dari ketentuan diatas, maka prestasi belajar yang baik sebanyak 8, sedang 58 dan kurang 10 orang, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini :

TABEL VII
DISTRIBUSI FREKWENSI PRESTASI BELAJAR
ILMU-ILMU KEGURUAN MENURUT KATEGORI BAIK, SEDANG
DAN KURANG PADA MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA 2
PENGDAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI
PALANGKARAYA TAHUN AKADEMIK 1991/1992.

NO.	K A T E G O R I	FREKWENSI	PERSENTASE
1.	B a i k	8	10,5%
2.	S e d a n g	58	73,3%
3.	K u r a n g	10	13,2%
	J u m l a h	76	100%

Dari tabel di atas, terlihat jelas bahwa mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang mempunyai prestasi belajar dari ilmu-ilmu keguruan yan berstatus baik sebanyak 8 orang atau sebesar 10,55%, yang berstatus sedang sebanyak 58 orang atau sebesar 76,3% sedangkan yang berstatus kurang sebanyak 10 orang atau sebesar 13,25%. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya berada pada kategori sedang yaitu pada frekwensi 58 atau 76,3%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa prstasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan bagi mahasiswa program diploma II pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya adalah sedang.

B. ANALISA UJI HIPOTESIS

Uji hipotesis ini digunakan untuk menganalisa hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa Progam Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

Untuk melihat hubungan antara motivasi manjadi guru dengan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan tersebut dianalisa dengan menggunakan uji hipotites statistik, Chi Kuadrat dan Koefesien Korelasi Kontingensi.

Hipotites yang diuji dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi menjadi guru denan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, semakin kuat motivasi menjadi guru maka semakin baik prestasi belajar ilmu keguruan.

Untuk menguji hipotites tersebut, langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menentukan ada atau tidaknya hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat yaitu :

$$x^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{E \cdot f_h}$$

Keterangan :

- X² = Harga Chi Kuadrat
 fo = Frekwensi observasi
 fh = Frekwensi hipotesis

2. Menentukan tingkat hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan dengan menggunakan rumus Koefesien Korelasi Kontingensi yaitu

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

KK = Koefesien Kontingensi

X^2 = Harga Chi Kuadrat

N = Jumlah sampel

Untuk mengetahui pada tingkat mana hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan, ditempuh dengan cara harga KK yang diperoleh dari hasil perhitungan X^2 diinterpretasikan dengan tabel r product moment atau nilai interpretasi korelasi, sehingga dapat diketahui arti dari korelasinya.

Kemudian untuk mengetahui tingkat korelasi antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar mahasiswa dalam ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, maka nilai korelasi koefisien (KK) dimasukkan ke dalam tabel interpretasi nilai korelasi r.

Dalam menggunakan teknik uji hipotesis statistik tersebut ditempuh langkah-langkah pengolahan sebagai berikut :

TABEL VIII

TABEL KERJA UNTUK Mencari Frekwensi
OBSERVASI TENTANG MOTIVASI MENJADI
GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

Motivasi menjadi guru	Prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan			Jumlah
	Baik	Sedang	Kurang	
K u a t	2	15	0	17
Cukup lemah	5	35	8	48
L e m a h	1	8	2	11
Jumlah	8	58	10	76

2. Selanjutnya adalah menentukan frekwensi yang diharapkan atau frekwensi hipotesis (f_h) dengan menggunakan rumus:

$$f_h = \frac{(\text{Jumlah kategori}) (\text{Jumlah Gol})}{\text{Total Jenderal}}$$

Dengan menggunakan rumus di atas, diperoleh frekwensi yang diharapkan sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini :

TABEL IX
TABEL KERJA UNTUK MEMPEROLEH FREKWENSI YANG
DIHARAPKAN TENTANG MOTIVASI MENJADI GURU
DENGAN PRESTASI BELAJAR DALAM ILMU-ILMU KEGURUAN
MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA
TAHUN AKADEMIK 1991/1992

Motivasi menjadi guru	Prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan			
	Baik	Sedang	Kurang	Jumlah
K u a t	1,79	12,97	2,24	17
Cukup lemah	5,05	36,63	6,32	48
L e m a h	1,16	8,39	1,45	11
Jumlah	8	58	10	76

3. Setelah diperoleh harga f_o dan f_h , langkah selanjutnya adalah mencari harga X^2 dengan menggunakan rumus :

$$X^2 = E \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Untuk memperoleh harga X^2 digunakan tabel kerja sebagaimana tabel berikut :

TABEL X

TABEL KERJA UNTUK PERHITUNGAN CHI KUADRAT

Motivasi	Prestasi	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	(fp-fh) ²
Menjadi guru	belajar					
	Il. Kegr					
Kuat	Baik	2	1,79	0,21	0,0441	0,0246
	Sedang	15	12,97	2,03	4,1209	0,3177
	Kurang	0	2,24	-2,24	5,0176	2,2400
Cukup kuat	Baik	5	5,05	-0,05	0,0025	0,0005
	Sedang	35	36,63	-1,63	2,6560	0,0725
	Kurang	8	6,32	1,68	2,8224	0,4466
Lemah	Baik	1	1,16	-0,16	0,0256	0,0221
	Sedang	8	8,39	-0,39	0,1521	0,0181
	Kurang	2	1,45	0,55	0,3025	0,2086
Jumlah		76	76	0	15,1446	3,3507

Dari tabel perhitungan Chi Kuadrat di atas, dapat diperoleh harga chi kuadrat $E (fo-fh)^2$ yaitu sebesar 3,3507. Dengan demikian maka X^2 adalah 3,3507

Langkah selanjutnya untuk menentukan hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan adalah membandingkan antara nilai X^2 dengan r product moment dalam tabel, dengan terlebih dahulu mencari derajat kebebasan dengan cara : $df = N - nr$ maka $df - 2 = 74$. Karena df sebesar 74 tidak ada dalam tabel maka diambil yang terdekat yakni 75. Dengan df sebesar 75 diperoleh r product moment dalam tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,227.

Jika dibandingkan antara X^2 dengan nilai r product moment pada taraf signifikan 5% yakni 3,3507 dengan 0,227, maka harga X^2 sebesar 3,3507 lebih besar dari pada r product moment sebesar 0,227. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya ada hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan dan hubungannya sangat signifikan.

Selanjutnya untuk menentukan tingkat hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan digunakan rumus Koefesien Korelasi Kontingensi (C atau KK) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{C atau KK} &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{3,3507}{3,3507 + 76}} \\
 &= \sqrt{\frac{3,3507}{79,3507}} \\
 &= \sqrt{0,0422} = 0,2055
 \end{aligned}$$

Jadi diperoleh nilai C atau KK sebesar 0,2055

Untuk mengetahui tingkat korelasi antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan tersebut, maka langkah yang ditempuh adalah memasukan harga KK atau C (0,2055) ke dalam tabel interpretasi korelasi. Telah diketahui bahwa harga KK atau C adalah 0,2055, apabila dimasukkan ke dalam interpretasi nilai korelasi r product moment, maka harga C (0,2055) berada pada rentangan tingkat korelasi 0,200 - 0,400, nilai tersebut tergolong pada tingkat korelasi rendah. Hal tersebut mengandung arti antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan mempunyai tingkat hubungan yang rendah.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa program diploma II pengadaaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkarya mempunyai hubungan yang positif dalam tingkat korelasi yang rendah atau lemah.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab I telah dikemukakan bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas Tarbiyah IAIN Palangkaraya.
2. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Untuk mencapai tujuan dimaksud, maka perlu dibahas beberapa hal sebagai berikut :

1. Motivasi menjadi guru pada mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
2. Prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
3. Hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dalam menguraikan pembahasan hasil penelitian ini, tabel yang telah disajikan dalam analisa uji hipotesis terdahulu akan dibahas kembali guna pembahasan hasil penelitian ini.

1. Motivasi menjadi guru pada mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

Pada tabel V, memperlihatkan motivasi menjadi guru bagi mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dalam kategori kuat sebanyak 17 orang atau sebesar 22%, dalam kategori cukup kuat sebanyak 48 orang atau sebesar 63%, dan kategori lemah sebanyak 11 orang atau sebesar 15%.

Melihat kenyataan ini, dimana motivasi menjadi guru dalam kategori motivasi cukup kuat berada pada tingkat paling dominan yakni sebanyak 48 orang atau sebesar 63%, jika dibandingkan dengan posisi kategori kuat yakni sebanyak 17 orang atau sebesar 22% dan motivasi lemah sebanyak 11 orang atau 15%. Kalau kenyataan tersebut disimpulkan maka motivasi menjadi guru pada mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya adalah cukup kuat.

2. Prestasi belajar mahasiswa dalam ilmu-ilmu keguruan mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

Pada tabel VI terlihat bahwa prestasi belajar mahasiswa dalam ilmu-ilmu keguruan mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang tergolong baik sebanyak 8 orang atau sebesar 10,5%, prestasi belajar sedang sebanyak 58 orang atau sebesar 76,3% dan yang kurang sebanyak 10 orang atau sebesar 13,2%.

Dari kenyataan tersebut di atas memberikan gambaran bahwa prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan pada mahasis-

wa program diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dapat dikatakan sedang, karena kategori prestasi belajar sedang yang paling dominan yakni sebanyak 58 orang atau sebesar 76,3% jika dibandingkan dengan kategori baik (8 orang atau 10,5%) dan kurang (10 orang atau 13,2%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya adalah sedang.

3. Hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar mahasiswa dalam ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dalam membahas hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan ini, terlebih dahulu dibahas tentang hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar kemudian dibahas pula tentang tingkat hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan.

Mengenai hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, sebagaimana telah diuraikan terlebih dahulu setelah data diolah dan dianalisa dengan menggunakan uji statistik, maka ternyata ada hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Kesimpulan diatas telah dibuktikan dengan uji hipotesis, dimana terlihat bahwa pada tabel X^2 menunjukkan harga X^2 sebesar 3,3507 lebih besar dari pada harga r product moment pada taraf kepercayaan 5 % sebesar 0,227. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima berarti ada hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan sangat signifikan.

Kemudian untuk melihat hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan ditunjukkan dengan harga KK atau C sebesar 0,2055 kalau dikonsultasikan dengan tabel korelasi interpretasi berada pada rentangan nilai 0,200 - 0,400 atau pada tingkat korelasi rendah atau lemah. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkarya dalam tingkat yang rendah atau lemah.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa antara motivasi menjadi guru dengan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan mempunyai hubungan yang positif pada mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkarya, motivasi menjadi guru yang kuat diikuti dengan prestasi belajar yang baik pada ilmu-ilmu keguruan.

BAB V

P E N U T U P

A. KESIMPULAN .

Dari pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi menjadi guru mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tergolong cukup kuat.
2. Prestasi belajar mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dalam ilmu-ilmu keguruan tergolong sedang.
3. Motivasi menjadi guru mempunyai hubungan yang positif dengan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
4. Hubungan antara motivasi meenjadi guru dengan prestasi belajar dalam ilmu-ilmu keguruan pada mahasiswa program diploma II pengadaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya berada pada tingkat korelasi rendah atau lemah.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diajukan beberapa saran antara lain :

1. Diharapkan kepada para dosen agar lebih meningkatkan bimbingan, pembinaan motivasi kepada para mahasiswa agar lebih tekun dan giat dalam belajar guna mempersiapkan diri menjadi guru yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.
2. Kepada para mahasiswa agar senantiasa berupaya mempersiapkan diri menjadi guru, baik ilmu keguruan maupun ilmu yang menunjang terhadap profesi guru.
3. Hendaknya pada saat seleksi penerimaan mahasiswa baru pada Fakultas Tarbiyah IAIN Palangkaraya motivasi mereka terhadap profesi guru menjadi faktor yang menentukan dalam kelulusannya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi, DR. (1989), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta, PT.Bina Aksara.
- _____, (1989), Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif, Jakarta, Rajawali Pers.
- Crow, Laster D., PH.D, Alice Crow, PH.D., (1984), Psikologi Pendidikan, terjemahan Drs. Z. Kasijan, Surabaya, Bina Ilmu.
- Departemen Agama RI, (1974), Al-Qur'an dan terjemahannya, Jakarta, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama RI.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1976), Kurikulum ISPG Tahun 1976 Pedoman Pelaksanaan dan Pedoman Praktek Mengajar, Jakarta, Sinar Hodaya.
- _____, (1989), Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka.
- Furchan, Arief, Drs. (tanpa tahun), Pengantar Penelitian Pendidikan, Surabaya, Usaha Nasional.
- Keraf, Gorys, DR. (1984), Komposisi, Jakarta, Nusa Indah.
- Khasan, Mas'ud, Abdul Qohar, (tanpa tahun), Kamus Ilmiah Populer, Bintang Pelajar.
- Najieh, Ahmad (1984), Hadits dan Syair untuk Bekal Da'wah, Jakarta, Pustaka Amani.
- Nasution, S, Prof. DR. MA., (1974), Praktek Keguruan Jakarta, Depdikbud.
- _____, (1982), Didaktik Asas-asas Mengajar, Bandung, Jemmars.
- Purwanto, Ngalim Drs., (1988), Psikologi Pendidikan, Bandung, CV.Rajama Karya.
- Roestiyah, NK, Dra. (1989), Strategi Belajar Mengajar, Jakarta, Bina Aksara.
- S., Syamsir, H. Drs. MS., (1989), Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Diktat Kuliah Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- Sardiman AM., (1988), Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta Rajawali Pers.

- Sudijono, Anas, Drs., (1987), Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana, DR., (1990), Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Sartono, (1979), Proyek Pembinaan dan Pengatur Ketenagaan, Jakarta, Depdikbud.
- Soemanto. Wasty, Drs., (1987), Psikologi Pendidikan Jakarta, PT. Bina Aksara.
- Suryabrata, Sumadi, BA. Drs. MA. MED. S.Ph.D., (1989), Psikologi Pendidikan, Jakarta, CV. Rajawali Pers.
- _____, (1983), Metodologi Penelitian, Jakarta, Rajawali Pers.
- Soewarno, Drs. (1985), Pengantar Umum Pendidikan, Jakarta, Aksara Baru.
- Siameto, Drs. (1987), Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Salatiga, Rineka Cipta.
- Uzer, Moh. Usman, Drs., (1990), Menjadi guru Profesional, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Zakariya, Imam Abu, Yahya Bin Syaraf An-Nawawy, (1989), Riyadlus Shalihin, terjemahan Drs. Muslich Shabir, Semarang, CV. Toha Putra.

Lampiran : 01

A N G K E T

I. I D E N T I T A S :

1. N A M A :
2. N I M :
3. J U R U S A N : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. PROGRAM STUDI : DIPLOMA II

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah Nama dan NIM saudara pada tempat yang telah tersedia.
2. Bacalah dengan baik setiap item dan seluruh alternatif jawabannya, kemudian lingkarilah a,b,c atau d yang saudara anggap paling tepat sesuai dengan pilihan saudara sendiri.
3. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur dan tanpa dipengaruhi oleh siapapun.

III. I T E M S

1. Anda masuk di Fakultas Tarbiyah karena :
 - a. Ingin Menjadi Guru
 - b. Disuruh oleh Orang Tua
 - c. Ikut teman-teman
 - d. Dari pada menganggur
2. Setelah lulus di Fakultas Tarbiyah anda akan bekerja sebagai guru :
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

3. Dalam mengikuti test seleksi masuk Fakultas Tarbiyah, anda mengerjakan soal dengan teliti dan cermat dan seksama agar dapat diterima menjadi mahasiswa Program Diploma 2
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
4. Setelah diterima menjadi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Diploma 2 anda merasa :
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
5. Anda memilih Program Diploma 2 pada Fakultas Tarbiyah agar dapat menjadi guru :
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
6. Mata kuliah yang tergabung dalam kelompok MKMD dan MKPBM harus ditekuni oleh setiap mahasiswa, karena mata kuliah tersebut merupakan bekal yang sangat penting bagi seorang calon guru :
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
7. Kegiatan mikroteaching adalah kegiatan yang :
 - a. Sangat menyenangkan
 - b. Menyenangkan
 - c. Kurang menyenangkan
 - d. Tidak menyenangkan

8. Jauh sebelum masuk Fakultas Tarbiyah saya sudah berkeinginan untuk menjadi guru, karena menjadi guru adalah cita-cita saya sejak kecil :
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
9. Untuk menjadi guru yang profesional memang sulit, tetapi menjadi guru menyenangkan :
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
10. Setelah mengikuti kegiatan mikroteaching, rasanya menjadi guru :
 - a. Sangat menyenangkan
 - b. Menyenangkan
 - c. Kurang menyenangkan
 - d. Tidak menyenangkan
11. Dalam menjalankan tugas sebagai guru, walaupun ditempat yang jauh dari kota, anda akan tetap melaksanakan tugas dengan ikhlas, karena menjadi guru harus dengan jiwa pengabdian yang tulus. Bagaimana pendapat anda dengan pernyataan diatas ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
12. Kegiatan sampiran yang diberikan oleh Kepala Sekolah walaupun di luar jam pelajaran akan tetap anda kerjakan karena tugas tersebut adalah tugas yang mulia :

- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
13. Dalam mengikuti perkuliahan, walaupun yang mengajarkan dosen yang saya benci saya tetap kuliah karena yang saya tuntut adalah ilmu :
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
14. Walaupun hari hujan, saya tetap turun kuliah karena kuliah penting bagi saya, kalau ketinggalan saya merasa rugi :
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
15. Mengajar adalah kegiatan yang tidak bisa ditunda-tunda, oleh karena itu saya harus hadir mengajar walaupun hari hujan :
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
16. Jika anda menjumpai pelajaran sulit, anda akan berusaha belajar sampai pelajaran itu berhasil diselesaikan :
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

22. Jika anda menjumpai guru yang terlambat datangnya dari jadwal pelajaran, maka tindakan anda :
- Guru tersebut diganti dengan guru yang lain yang tidak mengajar
 - Menenangkan kelas dan menyuruh murid belajar sendiri
 - Membiarkan murid ribut
 - Murid disuruh pulang
23. Profesi guru senantiasa sesuai dengan cita-cita saya dan merupakan lapangan pengabdian yang baik
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
24. Kuliah di Fakultas Tarbiyah karena terpaksa sebab tidak ada fakultas lain di IAIN Palangkaraya. Jika ada fakultas lain saya akan pindah ke fakultas tersebut :
- Tidak setuju
 - Kurang setuju
 - Setuju
 - Sangat setuju
25. Jika telah lulus Fakultas Tarbiyah, ada tawaran untuk menjadi pegawai di kantor dan ada juga pengangkatan guru, maka :
- Saya tetap memilih diangkat jadi guru
 - Akan saya pertimbangkan
 - Saya pilih kerja di kantor
 - Saya tidak mau jadi guru.
26. Saya masuk Fakultas Tarbiyah karena ingin jadi guru karena menjadi guru adalah pekerjaan yang sangat mulia dan terpuji, karena itu keinginan menjadi guru karena :

22. Jika anda menjumpai guru yang terlambat datangnya dari jadwal pelajaran, maka tindakan anda :
- Guru tersebut diganti dengan guru yang lain yang tidak mengajar
 - Menenangkan kelas dan menyuruh murid belajar sendiri
 - Membiarkan murid ribut
 - Murid disuruh pulang
23. Profesi guru senantiasa sesuai dengan cita-cita saya dan merupakan lapangan pengabdian yang baik
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
24. Kuliah di Fakultas Tarbiyah karena terpaksa sebab tidak ada fakultas lain di IAIN Palangkaraya. Jika ada fakultas lain saya akan pindah ke fakultas tersebut :
- Tidak setuju
 - Kurang setuju
 - Setuju
 - Sangat setuju
25. Jika telah lulus Fakultas Tarbiyah, ada tawaran untuk menjadi pegawai di kantor dan ada juga pengangkatan guru, maka :
- Saya tetap memilih diangkat jadi guru
 - Akan saya pertimbangkan
 - Saya pilih kerja di kantor
 - Saya tidak mau jadi guru.
26. Saya masuk Fakultas Tarbiyah karena ingin jadi guru karena menjadi guru adalah pekerjaan yang sangat mulia dan terpuji, karena itu keinginan menjadi guru karena :

- a. Atas dasar ingin mengabdikan ilmu pengetahuan yang telah saya peroleh tanpa paksaan orang lain
 - b. Karena disuruh orang lain / orang tua
 - c. Ikut-ikutan
 - d. Karena terpaksa
27. Cita-cita menjadi guru sudah tertanam sejak kecil dan merupakan bakat saya sejak kecil :
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
28. Jika anda akan melakukan pengajaran, maka materi pelajaran dan persiapan pelajaran betul-betul dipersiapkan dengan baik, termasuk membuat Satuan Pelajaran dan penguasaan materi pelajaran :
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
29. Menguasai materi pelajaran dan mempersiapkan pengajaran yang baik adalah tindakan yang paling tepat dan menguntungkan :
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
30. Profesi guru adalah profesi yang mulia dan terhormat
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

Lampiran : 02

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepada Dekan

1. Kapan berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
2. Bagaimana sejarah berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.
3. Bagaimana pertumbuhan dan perkembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
4. Berapa jumlah tenaga pengajar / dosen di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
5. Bagaimana cara mengatasi kekurangan tenaga pengajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
6. Dalam sejarah perkembangan Fakultas Tarbiyah, siapa-siapa saja yang pernah menjadi pimpinan Fakultas Tarbiyah.
7. Apa sajakah program Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dalam pembinaan potensi kemahasiswaan.
8. Bagaimana keadaan gedung, sarana dan fasilitas apa saja yang dimiliki Fakultas Tarbiyah dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

B. Kepada Kepala Bagian Tata Usaha

1. Bagaimana perkembangan jumlah mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
2. Berapa jumlah mahasiswa program diploma II dan S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
3. Berapa jumlah pegawai tata usaha/karyawan dan karyawan dan bagaimana latar belakang pendidikannya
4. Apa saja sarana dan fasilitas pendidikan yang dimiliki Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dalam menunjang kelancaran pendidikan dan proses belajar mengajar terutama yang menyangkut tentang administrasi pendidikan

C. Kepada Ketua Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

1. Berapa jumlah mahasiswa program diploma II pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
2. Berapa jumlah mahasiswa program diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang sudah menempuh mata kuliah ilmu-ilmu keguruan
3. Bagaimana kurikulum program diploma II pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Palangkaraya
4. Berapa jumlah mata kuliah yang harus diselesaikan oleh mahasiswa program diploma II pengadaan dalam rangka mengakhiri studinya di Fakultas Tarbiyah IAIN Palangkaraya
5. Mata kuliah apa saja yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi guru yang berkuailitas dan profesional
6. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa diploma II pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Palangkaraya
7. Apa saja program Fakultas Tarbiyah dalam upaya menunjang kelancaran studi mahasiswa dan program apa saja yang diupayakan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang profesional.

DAFTAR NAMA-NAMA DOSEN
 FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI
 PALANGKARAYA TAHUN AKADEMIK 1991/1992

NO	NAMA PANGKAT	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Ket
1	2	3	4	5
1.	Drs. H.SYAMSIR S,MS. NIP. 150 183 084 Pembina (IV/A) Lektor	Pasca Sarjana IPB, 1987	Dekan	DT
2.	Dra. H.ZURINAL Z. NIP. 150 170 330 Penata TK.I (III/d) Lektor Madya	SL.Fak.Tarbiyah IAIN Suka, Yog yakarta, 1975	Ka.Ju- rusan P.A.I.	DT
3.	Drs. H.MUHD.HUSEIN NIP. 150 019 636 Penata TK.I (III/d) Lektor Muda	SL.Fak.Ushul- udin, IAIN Suka Yogya, 1972	-	DT
4.	Drs. ABUBAKAR H.M. NIP. 150 213 517 Pen.Muda TK.I (III/ d) Asst. Ahli	SL.Fak.Adab IAIN Alaudin Ujung Pandang 1981	PD.III	DT
5.	Drs. AHMAD SYAR'I NIP. 150 222 661 Pen.Muda TK.I (III/b) Asst. Ahli	SL.Fak.Tarbi- yah IAIN Anta- sari Bj.masin 1983	PD.I	DT
6.	Dra. RAHMANIAR NIP. 150 201 365 Pen.Muda TK.I (III/b) Asst. Ahli	SL.Fak.Dakwah IAIN Suka, Yog yakarta, 1981	-	DT
7.	Dra. ST. ROSNA NIP. 150 177 989 Pen.Muda TK.I (III/ b) Asst. Ahli	SL.Fak.Tarbi- yah IAIN Anta sari Bj.masin 1977	-	DT

1	2	3	4	5
8.	Drs. JIRHANUDDIN Penata Muda (III/a) Asst.Ahli Madya	SL.Fak.Ushuludin IAIN Antasari Ban jarmasin,1987	-	DT
9.	Drs. M A Z M U R NIP. 150 237 651 Penata Muda (III/a) Asst.Ahli Madya	SL.Fak.Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, 1987	-	DT
10.	Drs. ABD. RAHMAN NIP. 150 237 652 Penata Muda (III/a) Asst.Ahli Madya	SL.Fak.Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, 1988	-	DT
11.	Drs.M.MARDJUDI,SH NIP. 150 183 350 Penata TK.I (III/d)	SL IKIP UNPAR dan SL STIH Palangka Raya	PD. II	DLB
12.	Drs.H.A.WAHID QASYI- MI	SL.Fak.Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin,	-	DLB
13.	Drs.NGADIRIN S.MS NIP. 130 697 143	Pasca Sarjana UNIV.INDONESIA	-	DLB
14.	Drs.H.CHAIRUNISA,MA NIP. 131 414 083	Pasca Sarjana IAIN JAKARTA	-	DLB
15.	Drs.R.BUDI SANTOSO M.Ed. NIP. 131 127 032	Pasca Sarjana IKIP Malang	-	DLB
16.	Drs. LUKMAN HAKIM S. NIP. 131 649 154	SL. IKIP USU	-	DLB
17.	Drs. ONEN K.USOP	SL. Senirupa	-	DLB
18.	Drs. AGUS SUFAJARI	SL.FKIP IKIP	-	DLB
19.	Drs. ZULKIFLI NIP. 150 197 841	SL.Fak.Syariah IAIN Antasari	-	DLB
20.	Drs. A N H A R NIP. 150 234 101	SL.Fak.Syariah IAIN IB.Padang	-	DLB

1	2	3	4	5
21.	Drs. M A S M U R I NIP. 150 227 402	SL.Fak.Syariah IAIN Suka Yog- yakarta	-	DLB
22.	Drs. SAID HUSEIN	SL.Fak.Syariah IAIN Antasari Banjarmasin,	-	DLB
23.	Drs. AMIRUDDIN	Sarjana Lengkap	-	DLB
24.	Drs. CHOBIRUN ZUHDIY NIP 150 177 115	SL.Fak.Tarbiyah IAIN Antasari Pa- langka Raya, 1989	-	DLB
25.	Drs. CHAIRUDDIN.H. NIP 150 182 874	SL.Fak.Tarbiyah IAIN Antasari Pa- langka Raya, 1989	-	DLB
26.	Drs. SYAWALI NIP 150 240 428	SL.Fak.Ushuludin IAIN Suka, Yogya- karta, 1981	-	DT
27.	Drs. SANGIDUN NIP 150 240 431	SL.Fak. Dakwah Yogyakarta	-	DT
28.	Drs. ABDUL QODIR NIP 150 244 629	SL.Fak.Tarbiyah IAIN Suka, Yogya- karta,	-	DLB
29.	Drs. DALHAR MAHBUB NIP 150 242 913	SL.Fak.Tarbiyah IAIN Suka, Yogya- karta,	-	DLB
30.	Dra. ST. RAHMAH NIP 150 242 707	SL.Fak.Syariah IAIN Alaudin UP	-	DLB
31.	Dra. PUSPOWATI NIP 150 250 453	S.1 FKIP UNPAR	-	DLB
32.	Drs. ALFRED L. NIP 150 250 488	S.1 FKIP UNPAR Setia Wacana Salatiga	-	DLB
33.	Dra. LILIK SRIYANTI NIP 150 250 903	S.1 FKIP UNPAR Setia Wacana Salatiga	-	DLB
34.	Dra. YUSMARNI L. NIP 131 518 393	S.1 FKIP IKIP Yogyakarta	-	DLB

1	2	3	4	5
35.	Drs. M.YAMIN M.Lc.	SL.Fak.Syariah IAIN Antasari Banjarmasin,	-	DLB
36.	Drs. H.MUKHAYAT,SH	S.1 FKIP UNPAR STIH,P.Raya	-	DLB
37.	Drs. KHAIRIL ANWAR NIP 150 250 157	SL.Fak.Tarbiyah IAIN Sunan Apel Malang	-	DLB
38.	Drs. JASWANI NIP 150 245 647	SL.Fak.Tarbiyah IAIN Suka, Yogya- karta,	-	DLB
39.	Drs. ABU KASIM NIP 150 246 248	SL.Fak.Tarbiyah IAIN Sunan Apel	-	DLE
40.	Drs.NORMUSLIM NIP 150 250 156	SL.Fak.Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin,	-	DLB
41.	Dra. HAMDANAH NIP 150 246 249	SL.Fak.Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin,	-	DLB
42.	Drs. NURMATIAS NIP 150 222 182	SL.Fak.Syariah IAIN IB.Padang	-	DLB
43.	DrS. LUKMAN KASIM NIP 131 584 297	SL.Fak.Tarbiyah IAIN Alaudin UP	-	DLB
44.	Drs.MASRANI MURDI NIP 150 025 742	SL.Fak.Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya	-	DLB
45.	CH.KADARISMANTO, SmHK	STIH Tambun Bu- ngai P.Raya	-	DLB

Sumber data : Dokumenter Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
Palangkaraya

Keterangan :

DT : Dosen Tetap

DLB : Dosen Luar Biasa

DAFTAR NAMA-NAMA PEGAWAI TATA USAHA
FAKULTAS TARBIYAH ANTASARI
PALANGKARAYA TAHUN

NO	NAMA/NIP/PANGKAT	JABATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
1.	Drs. JIRHANUDDIN NIP. 150237650 Penata Muda (III/a)	Pelaksana Kepala Bag. Tata Usaha	
2.	Drs. SYAWALI NIP. 150240428 Penata Muda (III/a)	Kasubbag. Umum	
3.	Drs. SANGIDUN NIP. 150240431 Penata Muda (III/a)	Kasubbag Aka- demik	
4.	Dra. SITI RAHMAH NIP. 150242707 Penata Muda (III/a)	Kaur. Kepegawaian	
5.	Drs. DALHAR MAHBUB NIP. 150242913 Penata Muda (III/a)	Kaur Perpusta- kaan	
6.	Drs. ABDUL QODIR NIP. 150244629 Penata Muda (III/a)	Kaur Pengajaran	
7.	Drs. ALFRED L. NIP. 150250488 Penata Muda (III/a)	Pelaksana TU.	
8.	Drs. CHAIRIL ANWAR NIP. 150250157 Penata Muda (III/a)	Pelaksana TU.	
9.	Dra. PUSPOWATI NIP. 150250453 Penata Muda (III/a)	Pelaksana TU.	
10.	Drs. JASMANI NIP. 150245647 Penata Muda (III/a)	Pelaksana TU.	

1	2	3	4
11.	Drs. ABU KASIM NIP. 150246248 Penata Muda (III/a)	Pelaksana TU.	
12.	Drs. NURMUSLIM NIP. 150250156 Penata Muda (III/a)	Pelaksana TU.	
13.	Dra. HAMDANAH NIP. 150246249 Penata Muda (III/a)	Pelaksana TU.	
14.	SABRAN AYIPRAN NIP. 150019876 Peng.Muda Tk.I(II/b)	Pelaksana TU.	
15.	IDEHAM H.ABDUSSAMAD NIP. 150183443 Pengatur (II/c)	Pelaksana TU. Bendaharawan	
16.	ZULKARNAENI.B. BA NIP. 150240814 Peng.Muda Tk.I(II/b)	Pelaksana TU.	
17.	SUDIRMAN SADIRAN, BA NIP. 150240430 Peng.Muda Tk.I(II/b)	Pelaksana TU.	
18.	SYAFRIDA, BA. NIP. 150244751 Peng.Muda Tk.I(II/b)	Pelaksana TU.	
19.	SRI RAHMAWATIN NIP. 150207280 Peng.Muda Tk.I(II/b)	Pelaksana TU.	
20.	M.KANIS SYARRUDDIN,BA NIP. 150242752 Peng.Muda Tk.I(II/b)	Pelaksana TU.	
21.	M U N I B, BA NIP. 150244630 Peng.Muda Tk.I(II/b)	Pelaksana TU.	
22.	KUSNADI NIP. 150237819 Pengatur Muda (II/a)	Pelaksana TU.	
23.	S U P A R M I	Pelaksana TU.	

TABEL NILAI ANGKET TENTANG MOTIVASI MENJADI GURU
 PADA MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN FAKULTAS
 TARBIYAH AKADEMIK 1991/1992

1	2	FREKWENSI PILIHAN				NILAI
		A	B	C	D	
		3	4	5	6	
1.	ANANG RUSLI	24	6	-	-	84
2.	AHMAD RAMILI	11	16	3	-	68
3.	ANT. HAMIDAH	13	16	1	-	72
4.	ALMANSYURI	16	14	-	-	76
5.	AHNADI	13	16	1	-	72
6.	AMRUDIN	20	7	3	-	77
7.	ALPIANNUR	14	16	-	-	74
8.	AZIZ NURYANTO	12	13	5	-	67
9.	AHMAD ZARKANI	10	20	-	-	70
10.	ALI FARHANI	14	14	2	-	72
11.	AHMAD ROSYADI	10	20	-	-	70
12.	ARDIANSYAH	24	6	-	-	84
13.	ABDUL WAKIT	23	7	-	-	83
14.	AL AMIN KHAIRANI	11	15	4	-	67
15.	BAHTIAR	21	9	-	-	81
16.	BUDIANSYAH	14	16	-	-	74
17.	FAKHRUDDIN AMIN	16	14	-	-	76
18.	FITRIANI	16	13	1	-	75
19.	H I L A L	10	20	-	-	70
20.	HORMANSYAH	14	16	-	-	74
21.	HAIRANI	22	8	-	-	82
22.	ISMAIL A.	25	5	-	-	85
23.	KHAIRUL	21	9	-	-	81
24.	KHAIRIAH	25	5	-	-	85
25.	MULYONO	30	-	-	-	90
26.	MASRUDIAH	11	16	3	-	68

		A	B	C	D	
1	2	3	4	5	6	7
27.	MAHMUDAH	18	12	-	-	78
28.	MARWIYAH	24	6	-	-	84
29.	MARSONO	9	19	2	-	67
30.	NURANIAH	28	1	1	-	87
31.	NURHASANAH	20	10	-	-	80
32.	NORLIANI	13	16	1	-	72
33.	SITI AISYAH	18	8	4	-	74
34.	SUGIONO	25	5	-	-	85
35.	WAHDAH	10	17	2	-	66
36.	WARDANIAH	8	17	5	-	63
37.	WAHYUDAH	10	20	-	-	70
38.	ZAINAB	17	11	2	-	75
39.	ZAINAL ARIFIN	19	10	1	-	78
40.	ASNANIAH	19	11	-	-	79
41.	ABDULLAH T.	21	9	-	-	81
42.	AHMAD RAFI'I	10	13	5	2	61
43.	ABDUL HASAN	9	21	-	-	69
44.	AMSYARIF	16	14	-	-	76
45.	BUDIHARJO	15	15	-	-	75
46.	DARMAWATI	7	21	2	-	65
47.	DARMAWI	24	6	-	-	84
48.	D A H N I	14	15	1	-	73
49.	ENDAH YULIATI	10	20	-	-	70
50.	FATHUL JANNAH	12	12	6	-	66
51.	HENRY NASUTION	25	4	1	-	84
52.	MAMSI AH DJ	28	2	-	-	86
53.	HAMDANAH	30	-	-	-	90
54.	HARTONO	21	9	-	-	81
55.	ISNANIAH	10	19	1	-	69
56.	IMRAN YUSUF	10	12	7	1	61

		A	B	C	D	
1	2	3	4	5	6	7
57.	JUMBERI	30	-	-	-	90
58.	KOLISTIANI	25	4	1	-	84
59.	MUHAMMAD AHMADI	14	13	1	-	71
60.	M. AZHARI YAMANI	10	20	-	-	70
61.	NURIYANI	16	14	-	-	76
62.	NORAINAH	28	2	-	-	86
63.	NOORDIEN	24	4	-	2	80
64.	SURATI	18	12	-	-	78
65.	ST. MAKRIFAH	14	15	1	-	73
66.	SRI PUJIASTUTI	14	13	3	-	71
67.	SAMSONI	19	11	-	-	79
68.	SUSMIATI	20	10	-	-	80
69.	SUHRAYA	17	11	2	-	75
70.	RUSNILAWATI	14	15	1	-	73
71.	RUDIANSYAH	20	7	3	-	77
72.	RUSMIATI	29	1	-	-	89
73.	RUSDIAH	13	16	1	-	72
74.	RABIATUL ADAWIYAH	10	19	1	-	69
75.	RAHMAH	17	12	1	-	76
76.	RUSANTO	16	14	-	-	76

Sumber data : Data diperoleh melalui angket

Keterangan : Perhitungan nilai adalah :

$$A + B + C + D = 30$$

$$(A.3) + (B.2) + (C.1) + (D.0) = 7$$

DAFTAR NILAI MATA KULIAH MKDK DAN MKPBM MAHASISWA
PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN
ANTASARIPALANGKARAYA TAHUN AKADEMIK 1991/1992

NO.	N A M A	NILAI MATA KULIAH MKDK & MKPBM											NRT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	ANANG RUSLI	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2,64
2.	AHMAD RAMILI	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2,18
3.	ANT. HAMIDAH	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2,36
4.	ALMANSYURI	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2,73
5.	AHNADI	1	3	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2,00
6.	AMRUDIN	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	2	3,27
7.	ALPIANNUR	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2,82
8.	AZIZ NURYANTO	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2,54
9.	AHMAD ZARKANI	2	2	4	2	2	3	3	2	2	4	2	2,54
10.	ALI FARHANI	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2,18
11.	AHMAD ROSYADI	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2,64
12.	ARDIANSYAH	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2,27
13.	ABDUL WAKIT	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2,18
14.	AL AMIN KHAIRANI	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2,54
15.	BAHTIAR	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2,09
16.	BUDIANSYAH	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2,45
17.	FAKHRUDDIN AMIN	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2,45
18.	FITRIANI	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2,18
19.	H I L, A L	2	3	2	3	2	3	4	2	2	4	2	2,64
20.	HORMANSYAH	2	4	2	2	4	2	2	1	3	2	2	2,45
21.	HAIRANI	3	0	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2,64
22.	ISMAIL A.	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2,27
23.	KHAIRUL	2	2	2	2	2	0	3	1	2	3	3	2,09
24.	KHAIRIAH	3	4	3	3	4	4	4	1	2	3	2	2,55
25.	MULYONO	2	1	3	3	3	3	3	1	3	4	3	2,55
26.	MASRUDIAH	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2,73
27.	MAHMUDAH	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3,16

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	NRT
28. MARWIYAH	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2,73
29. MARSONO	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2,64
30. NURANIAH	3	1	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2,18
31. NURHASANAH	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2,55
32. NORLIANI	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2,09
33. SITI AISYAH	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2,36
34. SUGIONO	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2,90
35. WAHDAH	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3,27
36. WARDANIAH	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2,18
37. WAHYUDAH	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2,27
38. ZAINAB	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2,73
39. ZAINAL ARIFIN	2	4	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2,36
40. ASNANIAH	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3,00
41. ABDULLAH T.	3	3	2	3	2	0	3	2	2	2	2	2,00
42. AHMAD RAFI'I	3	3	2	3	0	2	2	1	2	2	2	2,00
43. ABDUL HASAN	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2,18
44. AMSYARIF	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2,18
45. BUDI HARJO	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2,45
46. DARMAWATI	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2,45
47. DARMAWI	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2,45
48. D A H N I	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2,64
49. ENDAH YULIATI	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2,45
50. FATHUL JANNAH	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2,36
51. HENRY NASUTION	3	3	3	2	4	2	3	2	0	3	2	2,45
52. MAMSI AH DJ	3	3	3	2	3	4	3	1	3	2	2	2,64
53. HAMDANAH	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2,64
54. HARTONO	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2,54
55. ISNANIAH	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2,45
56. IMRAN YUSUF	3	0	2	1	2	2	4	0	2	2	2	1,81
57. JUMBERI	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2,36
58. KOLISTIANI	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2,45
59. MUHAMMAD AHMADI	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2,81

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	NRT
60. M. AZHARI YAMANI	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2,18
61. NURIYANI	2	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2,72
62. NORAINAH	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3,00
63. NOORDIEN	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2,00
64. SURATI	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2,54
65. ST. MAKRIFAH	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2,09
66. SRI PUJIASTUTI	2	3	0	3	3	3	3	2	2	2	2	2,27
67. SAMSONI	3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	2	2,72
68. SUSMIATI	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2,45
69. SUHRAYA	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2,27
70. RUSNILAWATI	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2,54
71. RUDIANSYAH	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2,72
72. RUSMIATI	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2,54
73. RUSDIAH	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2,36
74. RABIATUL ADAWIYAH	2	3	2	1	2	3	3	0	2	2	2	2,00
75. RAHMAH	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2,18
76. RUSANTO	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2,72

Sumber data : Dokumen Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

- Keterangan :
1. Dasar-dasar kependidikan
 2. Bimbingan dan Konseling
 3. Psikologi Pendidikan
 4. Administrasi Pendidikan
 5. Media Pengajaran
 6. Strategi Belajar Mengajar
 7. Evaluasi Pengajaran
 8. Pengembangan Inovasi Kurikulum
 9. Psikologi Perkembangan
 10. Perencanaan Pengajaran
 11. Praktek Pengalaman Lapangan (PKL)

NRT. Nilai rata-rata = Nilai ilmu-ilmu keguruan.

CURRICULUM VITAE

1. Nama Lengkap : NASRI ANGGARA
2. Tempat/Tanggal lahir : Batujai, Lombok Tengah/1966
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status Perkawinan : Belum kawin
5. Agama : I s l a m
6. Warga negara/Suku : Indonesia / Sasak
7. A l a m a t : Jln. Nyai Balau No. 1
Palangka Raya
8. Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (Kanwil Departemen
Agama Prop. Kalimantan Tengah).
9. Pendidikan : a. SDN Batujai, tahun 1979
b. SMPN Penujak, tahun 1982
c. SMEAN Palangka Raya 1985
10. Pengalaman Organisasi : a. Ketua Umum Senat Mahasiswa Fakultas
Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
1989 - 1991
b. Ketua Bidang Komunikasi Ummat HMI Ca-
bang Palangkaraya 1990 - 1992
c. Ketua Umum LDMI-HMI Cabang Palangkaraya
tahun 1992
d. Dewan Kerja Daerah Kwartir Daerah Ge-
rakan Pramuka Kalimantan Tengah 1990-
1992
e. Ketua Dewan Racana Pandega Pramuka IAIN
Antasari Palangkaraya 1991-1992
f. BKPMI Cabang Palangkaraya.

11. Orang Tua

11. Orang Tua

- Nama Ayah : Amaq Nasrah (Hasan H.Muktamar L)
- Pekerjaan : T a n i
- I b u : Inaq Nasrah (Winasih)
- Alamat : Jln. Taruna, Lamben, Butajai, Lombok
Tengah, Nusa Tenggara Barat.

Daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya. .

12 Rabiul Awwal 1413 H

Palangka Raya, _____

9 September 1992 M

Yang membuat,

NASRI ANGGARA